

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS TEKNIK

TAHUN 2020 - 2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 dapat tersusun dengan baik.

Mengingat telah disusunnya Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 sebagai salah satu pembaharuan dikarenakan Universitas Diponegoro yang telah menjadi PTN-BH, Fakultas Teknik yang berada di bawah Universitas Diponegoro perlu juga memperbaharui Renstra yang dimiliki agar sesuai dengan Renstra Universitas Diponegoro yang terbaru. Maka dari itulah tersusunlah Renstra Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 sebagai bentuk pembaharuan dari Renstra yang lama yaitu Renstra Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2015-2020.

Fakultas Teknik sebagai fakultas dengan jumlah departemen terbesar di Universitas Diponegoro, dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul. Institusi yang kuat dengan sistem manajemen yang baik yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional. Sejalan dengan hal tersebut, Renstra Fakultas Teknik difokuskan pada upaya penguatan manajemen internal dan eksternal. Dengan harapan, pada tahun 2024 Fakultas Teknik Undip mampu menciptakan iklim akademis yang lebih kondusif serta berperan dalam percaturan pendidikan teknik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 ini menjadi pegangan Fakultas Teknik beserta seluruh unit di dalamnya dalam melakukan perencanaan dan pengembangan institusi.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu Tim dalam menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Teknik Undip Tahun 2020-2024. Kritik, saran dan masukan terhadap hasil penyusunan dokumen ini sangat kami harapkan dalam upaya peningkatan kualitas dan perbaikan hasil selanjutnya.

Semarang, 30 Agustus 2020

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro



Prof. Ir. M. Agung Wibowo, MM, MSc, PhD

NIP. 196702081994031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	1
1.2 Latar Belakang Penyusunan Renstra	1
1.3 Landasan Penyusunan Renstra	2
1.4 Capaian Kinerja Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	4
1.5 Pendekatan Penyusunan Renstra	9
BAB II. ANALISIS LINGKUNGAN.....	10
2.1 Analisis Lingkungan Strategis.....	10
2.1.1 Kondisi Lingkungan Eksternal.....	10
2.1.2 Kondisi Lingkungan Internal	17
2.1.3 Analisis Strategi SWOT.....	17
2.2 <i>Critical Success Factor</i>	18
BAB III. NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	20
3.1 Nilai-Nilai Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.....	20
3.2 Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	21
3.3 Misi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.....	24
3.4 Tujuan Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	25
3.5 Sasaran Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	25
BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, TARGET KINERJA DAN PROGRAM	28
4.1 Arah Kebijakan.....	28
4.1.1 Penguatan Fakultas Berbasis Riset.....	28
4.1.2 Pencapaian World Class University (WCU)	28
4.1.3 Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa	29
4.1.4 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kependidikan.....	29
4.2 Strategi.....	29
4.2.1 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	30
4.2.2 Strategi Bidang Sumberdaya	30
4.2.3 Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis	30
4.2.4 Strategi Bidang Riset dan Inovasi	30
4.3 Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program	31
4.4 Program Pengembangan dan Keberlanjutan.....	36
BAB V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG	39
5.1 Kerangka Regulasi.....	39

5.1.1	Peraturan Majelis Amanat	39
5.1.2	Peraturan Senat Akademik	40
5.1.3	Peraturan Rektor	40
5.2	Kerangka Kelembagaan	42
5.3	Analisis Risiko	45
5.3.1	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	46
5.3.2	Bidang Sumberdaya	49
5.3.3	Bidang Komunikasi dan Bisnis	52
5.3.4	Bidang Riset dan Inovasi	55
5.4	Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang	59
5.4.1	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	59
5.4.2	Bidang Sumberdaya	64
5.4.3	Bidang Komunikasi dan Bisnis	69
5.4.4	Bidang Riset dan Inovasi	71
BAB VI. KERANGKA PENDANAAN		81
6.1	Gambaran Sumber Penerimaan	81
6.2	Gambaran Kebutuhan Belanja	83
6.3	Kerangka Pendanaan Program	83
6.4	Strategi Penerimaan	85
6.5	Kebijakan Pendanaan	86
BAB VII. PENUTUP		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Fakultas Teknik Tahun 2018-2019	4
Tabel 2.1 Arahan Kebijakan Fakultas Teknik di Perguruan Tinggi Pesaing	15
Tabel 2.2 Pengguna Lulusan Fakultas Teknik	16
Tabel 2.3 Matriks Strategi	17
Tabel 3.1 Sasaran Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	25
Tabel 4.1 Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Teknik Tahun 2020 – 2024	31
Tabel 5.1 Peraturan Majelis Wali Amanat Undip.....	39
Tabel 5.2 Peraturan Senat Akademik Undip	40
Tabel 5.3 Peraturan Rektor	40
Tabel 5.4 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	46
Tabel 5.5 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Sumberdaya.....	49
Tabel 5.6 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Komunikasi dan Bisnis	52
Tabel 5.7 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Riset dan Inovasi.....	55
Tabel 5.8 Program dan Rencana Kegiatan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	59
Tabel 5.9 Program dan Rencana Kegiatan Bidang Sumberdaya	64
Tabel 5.10 Program dan Rencana Kegiatan Bidang Komunikasi dan Bisnis	69
Tabel 5.11 Program dan Rencana Kegiatan Bidang Riset dan Inovasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendekatan Penyusunan Renstra	9
Gambar 3.1 Skema Perumusan Visi dan Misi Fakultas Teknik.....	22
Gambar 3.2 Milestones Tahap Pencapaian Visi dan Misi Fakultas Teknik	23
Gambar 3.3 Visi Undip dan Visi Fakultas Teknik Undip.....	23
Gambar 5.1 Kerangka Kelembagaan Fakultas Teknik Undip	43

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro bermula dari kristalisasi ide yang menjadi sebuah gagasan besar dari beberapa insinyur seperti Ir. Jacob Rais (Kepala Kantor Pendaftaran Tanah Semarang), dan Ir. Gunawan, Prof. Ir. Soemarman, Ir. Subarkah, Ir. R. Oei Djwee Hwie, Ir. R. Soenardi, Ir. Lie Kok Gwan, Ir. Moeljadi, dan Ir. Tjoa Tjeng Kie untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi teknik di Kota Semarang.

Pada tanggal 20 Oktober 1958, didukung sepenuhnya oleh pemerintah daerah dan berbagai elemen masyarakat, rencana tersebut diwujudkan dengan dibukanya Akademi Teknik di Universitas Semarang yang sudah berdiri sejak tanggal 9 Januari 1957. Pada saat perayaan Dies Natalis ketiga tanggal 09 Januari 1960, Presiden Republik Indonesia pertama. Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro. dan pada tanggal 15 Oktober 1960 Akademi Teknik diganti menjadi Fakultas Teknik dengan Dekan pertama Prof, Ir, Soemarman. Jurusan Teknik Sipil adalah jurusan yang pertama di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sebelum jurusan lainnya dibuka.

Sejak Universitas Diponegoro diresmikan sebagai perguruan tinggi negeri pada tanggal 15 Oktober 1960, Fakultas Teknik sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas, terus mengembangkan diri dengan mendirikan Jurusan/ Program Studi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sampai Tahun 2017, ketika Universitas Diponegoro masih berstatus PTN-BLU, Fakultas Teknik memiliki 12 departemen. Setelah perubahan status Universitas Diponegoro dari PTN-BLU menjadi PTN-BH berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro maka departemen di Fakultas Teknik berkurang satu yaitu Departemen DIII Teknik. Keluarnya Departemen DIII Teknik dan masuk ke dalam Sekolah Vokasi. Hal tersebut sebagai akibat dari Status Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH yang harus menyelenggarakan pendidikan vokasi sehingga membuka sekolah vokasi. Sampai pada tahun 2019, Fakultas Teknik memiliki 12 Prodi S1, 8 Prodi S2, 4 Prodi S3, dan Prodi Keprofesian (Insinyur).

1.2 Latar Belakang Penyusunan Renstra

Adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, menjelaskan bahwa Universitas Diponegoro atau Undip adalah perguruan tinggi negeri badan hukum (PTNBH). Undip yang menjadi PTNBH memiliki Majelis Wali Amanat (MWA) yang merupakan organ Undip yang menetapkan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik. Salah satu peraturan yang telah dikeluarkan oleh MWA Undip adalah Peraturan MWA Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015–2039 sebagai bingkai atau pedoman tentang arah strategis pengembangan

Universitas Diponegoro jangka panjang (2015-2039). Selanjutnya, Universitas Diponegoro mengeluarkan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 sebagai bentuk pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kebijakan, program, dan kegiatan di Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024. Selain itu, renstra masing-masing unit di Universitas Diponegoro juga harus mengacu pada Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024. Hal tersebut berlaku untuk Fakultas Teknik yang merupakan bagian dari Universitas Diponegoro. Maka dari itu, Fakultas Teknik menetapkan dokumen renstra yaitu Rencana Strategis Fakultas Teknik Tahun 2020-2024.

Renstra Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 ini merupakan dokumen yang secara umum merupakan pedoman untuk Fakultas Teknik dalam menjalankan tugasnya. Dokumen ini disusun secara partisipatif dengan melibatkan pimpinan Fakultas Teknik dan jajarannya termasuk ketua departemen dan prodi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, serta juga turut melibatkan alumni Fakultas Teknik. Secara lebih spesifik, dokumen ini mencakup:

- a. Analisis Lingkungan
- b. Program Pengembangan dan Keberlanjutan
- c. Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis
- d. Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja, Target dan Program
- e. Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Risiko dan Program Per Bidang
- f. Kerangka Pendanaan

Renstra Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit/satuan kerja terkait di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dalam menyusun Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Dokumen Renstra juga menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang baik dan menjamin pelaksanaan pembangunan dan pengembangan Fakultas Teknik serta dalam upaya pencapaian target Fakultas Teknik sebagai fakultas yang unggul di tingkat internasional.

1.3 Landasan Penyusunan Renstra

Sebagai tindak lanjut dari adanya Dokumen Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024, Fakultas Teknik menetapkan Renstra Fakultas Teknik Undip Tahun 2020-2024 yang disusun dengan mendasarkan pada peraturan-peraturan yang sama dengan Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
- p. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) 2020-2024;
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024;

- r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 - s. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 - t. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 259/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Depdiknas sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
 - u. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Diponegoro;
 - v. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;
 - w. Peraturan Majelis Wali Amanat Undip pada Nomor: 3/UN7.1.1/HK/2019 tentang Pengesahan Renstra Universitas Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024;
 - x. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
 - y. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024;
 - z. Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Nomor : 491/UN7.5.3/HK/2018.
- dan segala ketentuan perundangan yang berkaitan dengan operasional perguruan tinggi negeri badan hukum.

1.4 Capaian Kinerja Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Berikut ini adalah rincian capaian Fakultas Teknik pada Tahun 2018-2019 :

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Fakultas Teknik Tahun 2018-2019

No.	Indikator Kinerja UNDIP	Satuan	Kumulatif (sampai dengan tahun 2018)			Capaian Tahun 2019		
			Target	Capaian	Persen	Target	Capaian	Persen
1	Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks	orang	300	108	36%	240	147	61%
2	Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	278	143	51%	80	92	115%
3	Jumlah prodi terakreditasi A	prodi	12	14	117%	16	14	88%
4	Jumlah prodi terakreditasi internasional	prodi	9	7	78%	7	7	100%
5	Jumlah Profesor	orang	67	78	116%	29	32	110%
6	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	orang	229	219	96%	55	63	115%
7	Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2	orang	578	534	92%	158	158	100%
8	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1 : 29	1:26	112%	1 : 29	1 : 25	96%

No.	Indikator Kinerja UNDIP	Satuan	Kumulatif (sampai dengan tahun 2018)			Capaian Tahun 2019		
			Target	Capaian	Persen	Target	Capaian	Persen
9	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	21	8	38%	5	13	260%
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi	25	53	212%	24	20	83%
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi	11	29	264%	12	19	158%
12	Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	persentase	47%	37%	79%	40%	56%	140%
13	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain	kegiatan	57	25	44%	12	12	100%
14	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal/tahun	365	279	76%	50	25	50%
15	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	1,605	1,259	78%	200	85	43%
16	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/ instansi	orang/tahun	562	368	65%	150	216	144%
17	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	5,094	5,380	106%	1,500	1,245	83%
18	Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	3,797	4,117	108%	1,000	1,054	105%
19	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	0	0	-	1	1	100%
20a	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	persentase	28%	23%	82%	20%	27%	135%
20b	Jumlah Mata Kuliah berbasis MOOCs	mata kuliah	-	-	-	24	38	158%
21	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	prodi	10	10	100%	1	1	100%
22	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	48	48	100%	25	25	100%
23	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang/tahun	563	459	82%	250	255	102%
24	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam	orang/tahun	338	458	136%	130	130	100%

No.	Indikator Kinerja UNDIP	Satuan	Kumulatif (sampai dengan tahun 2018)			Capaian Tahun 2019		
			Target	Capaian	Persen	Target	Capaian	Persen
	kegiatan seminar internasional							
25	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	55	82	149%	15	69	460%
26	Jumlah sitasi	publikasi/tahun	2,600	2,618	101%	4,784	9,202	192%
27	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang/tahun	34	42	124%	10	13	130%
28	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	322	426	132%	95	259	273%
29	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	296	343	116%	50	131	262%
30	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	orang/tahun	80	177	221%	40	44	110%
31	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip	orang/tahun	1,061	1,116	105%	320	320	100%
32	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang/tahun	573	556	97%	140	140	100%
33	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	31	31	100%	8	12	150%
34	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	18	13	72%	3	6	200%
35	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	rupiah	3,800,000,000	1,685,000,000	44%	500,000,000.00	1,464,344,000	293%
36	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	242	418	173%	60	128	213%
37	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi	204	203	100%	60	69	115%
38	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	251	293	117%	75	78	104%
39	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi	605	676	112%	150	167	111%
40	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	471	664	141%	200	218	109%
41	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi	267	285	107%	75	47	63%

No.	Indikator Kinerja UNDIP	Satuan	Kumulatif (sampai dengan tahun 2018)			Capaian Tahun 2019		
			Target	Capaian	Persen	Target	Capaian	Persen
42	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	1,055	1,182	112%	200	213	107%
43	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	19,711,879,880	26,695,000,000	135%	3,730,000,000	4,417,623,000	118%
44	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	269	261	97%	75	101	135%
45	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	rupiah	19,424,258,000	24,620,000,000	127%	5,000,000,000	10,973,844,952	219%
46	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	9	15	167%	6	15	250%
47	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	7	9	129%	2	2	100%
48	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	unit	2	1	50%	1	1	100%
49	Kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi	rupiah	12,040,580,836	13,549,767,898	113%	300,000,000	339,392,300	113%
50	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	4	5	125%	3	7	233%
51	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	2	3	150%	2	3	150%
52	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	6	8	133%	3	6	200%
53	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang	57	74	130%	15	20	133%
54	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	HKI	31	41	132%	100	58	58%
55	Jumlah Paten	paten	22	37	168%	10	15	150%
56	Jumlah prototipe R & D	prototipe	22	24	109%	10	12	120%
57	Jumlah prototipe laik industri	prototipe	2	8	400%	2	4	200%
58	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	2	4	200%	2	2	100%
59	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang	264	285	108%	75	68	91%
60	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip	orang	1,405	1,419	101%	320	236	74%
61	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip	rupiah	2,550,020,000	2,970,900,000	117%	796,000,000	577,670,000	73%

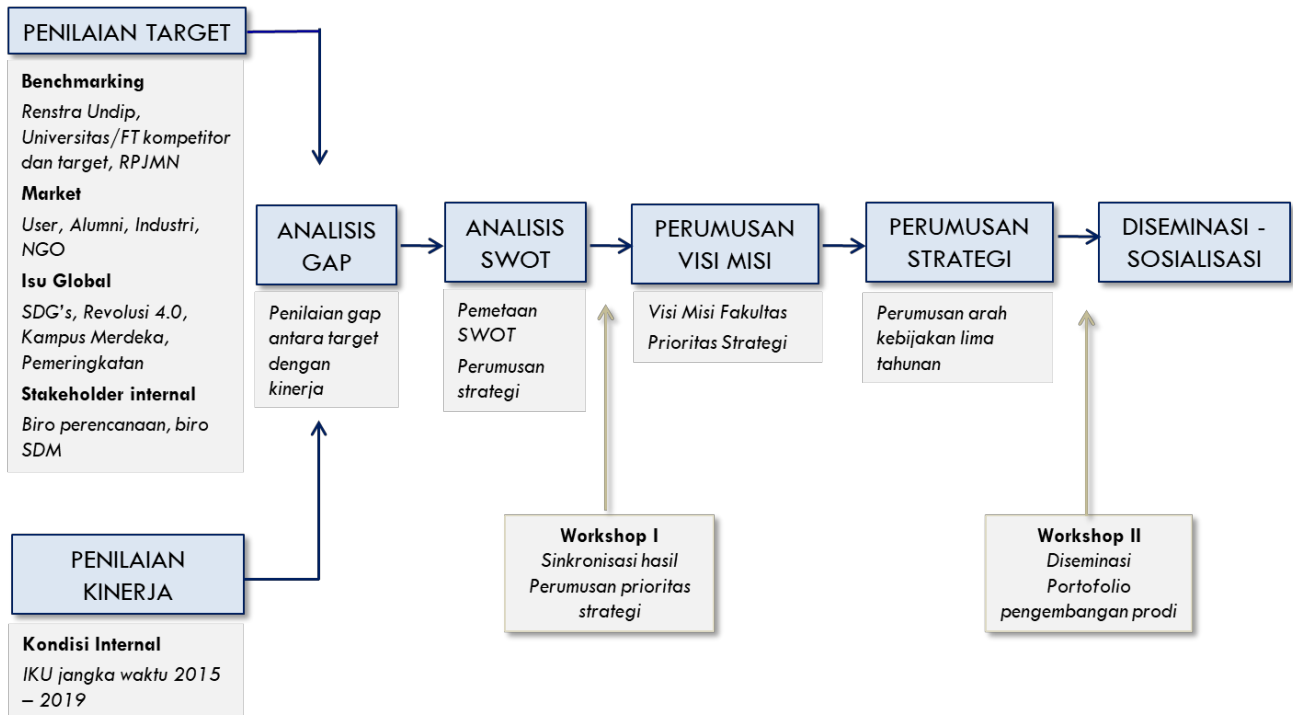
No.	Indikator Kinerja UNDIP	Satuan	Kumulatif (sampai dengan tahun 2018)			Capaian Tahun 2019		
			Target	Capaian	Persen	Target	Capaian	Persen
62	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	kegiatan	109	104	95%	40	45	113%
63	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket	139	219	158%	10	11	110%
64	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset	unit	1	1	100%	1	1	100%
65	Kontribusi finansial hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	rupiah	0	0	-	25,000,000	64,443,500	258%
66	Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database	orang	63,651	50,050	79%	30,000	32,032	107%
67	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	10	5	50%	10	10	100%
68	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard Undip Terpadu	persentase	1	1	80%	50%	50%	100%
69	Persentase area kampus terkoneksi internet	persentase	93%	93%	100%	100%	100%	100%
70	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	Rasio (mhs : kpbs)				1 : 60	1 : 69	108%
71	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	79	44	56%	10	11	110%
72	Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	persentase	83%	92%	111%	85%	94%	111%
73	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	93%	76%	82%	90%	68%	76%
74	Ketaatan terhadap Peraturan	status	jumlah temuan menurun	jumlah temuan menurun	jumlah temuan menurun	jumlah temuan menurun	jumlah temuan menurun	jumlah temuan menurun
75	Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
76	Ketepatan Penyampaian Laporan	status	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu	periodik/tepat waktu
77	Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	persentase	15%	9%	60%	10%	10%	100%
78	Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	m2	2.5	2.4	96%	1.4	2.0	144%

Sumber: LAKIP IKU Tahun 2015-2019

1.5 Pendekatan Penyusunan Renstra

Penyusunan dokumen Renstra Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 dilakukan dengan merujuk pada dokumen Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024. Penyusunan dokumen Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 dilakukan dengan merujuk pada Permen PPN/ Kepala Bapenas RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/ L) 2020-2024 dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan.

Gambar 1.1 Pendekatan Penyusunan Renstra



Sumber : Tim Penyusun Renstra FT UNDIP, 2020

BAB II. ANALISIS LINGKUNGAN

2.1 Analisis Lingkungan Strategis

Mandat sebagaimana tertuang dalam misi Universitas Diponegoro harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Undip, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi Undip dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

2.1.1 Kondisi Lingkungan Eksternal

Fakultas Teknik sebagai bagian dari Universitas Diponegoro selalu mendukung Undip untuk terus bergerak maju dan berinovasi, sehingga dapat menghadapi perubahan dunia yang semakin pesat. Tagline Undip “Globalisasi, Kolaborasi, Akselerasi” merupakan pendorong agar Undip senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu globalisasi, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, maka diperlukan analisis lingkungan eksternal makro dan mikro serta kondisi lingkungan internal saat ini.

2.1.1.1 Kondisi Lingkungan Eksternal Makro

Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan iptek merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Fakultas Teknik dalam perencanaan dan pengembangan Undip 5 tahun kedepan.

a. United Nation’s Sustainable Development Goals (UN-SDGs)

Dengan tidak berlakunya Tujuan Pembangunan Milenium sejak akhir 2015, maka PBB telah mengeluarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan muatan 17 tujuan dengan 169 capaian terukur. Peningkatan pendidikan terutama pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, sehingga diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030. Bagi Undip daya saing ini menjadi tantangan dalam setiap perencanaan dan pengembangan.

Peran dan kontribusi Undip telah dicantumkan dalam pasal 24 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2015 tentang Statuta Undip dan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 7 tahun 2016. Peran Undip dalam meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui tiga aspek tridharma perguruan tinggi dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa, serta mewujudkan Undip menjadi universitas berkelas dunia (World Class University) berbasis Entrepreneurial University dan menjadi universitas rujukan

dunia yang mampu bersinergi dengan muatan 17 tujuan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN-SDGs).

b. Human Capital Index (HCI)

Adanya penilaian produktivitas generasi yang akan datang didukung dengan perkembangan kondisi kesehatan dan pendidikan dengan mengkombinasikan komponen-komponen probabilitas hidup hingga usia 5 tahun (survival), kualitas dan kuantitas pendidikan, serta kesehatan dengan posisi Indonesia yang masih berada di level HCI di bawah 1, pemerintah telah menjadikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas human capital khususnya terkait pendidikan, kesehatan, dan generasi milenial dengan mengalokasikan 20 persen anggaran untuk Pendidikan. Meskipun, khusus komponen 2 dalam HCI yaitu kualitas dan kuantitas pendidikan, Indonesia lebih unggul dari negara Malaysia walaupun Malaysia termasuk dalam negara upper-middle income. Hampir di semua komponen perhitungan HCI, kondisi Indonesia lebih baik dari kelompok pendapatan rendah-menengah (lower-middle income countries). Hal ini tetap menjadi tantangan bagi Indonesia untuk menjadi lebih baik di tingkat HCI. Undip menitik beratkan peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan sistem admisi penerimaan mahasiswa baru, kualitas pembelajaran melalui usaha peningkatan buku ajar, monograf, book chapters, dan buku teks berbahasa Inggris serta peningkatan sumberdaya manusia melalui penyediaan anggaran untuk kegiatan riset inovatif, dan penjaminan mutu.

c. Global Competitiveness Index

Pengukuran tingkat daya saing suatu negara dapat dinyatakan dengan Global Competitiveness Index (GCI). Pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 34 dari 144 negara, sedangkan China pada peringkat lebih tinggi yaitu peringkat 28. Kelemahan Indonesia pada aspek : inovasi, kesiapan teknologi dan aspek yang berhubungan dengan birokrasi. Pilar kesiapan Teknologi dan Inovasi pada peringkat yang rendah yaitu 77 dan 31. Fakta ini menunjukkan bahwa perkembangan sumberdaya Iptek belum memberikan sumbangan yang signifikan pada posisi Indonesia di dalam meningkatkan daya saing, Untuk meningkatkan peringkat daya saing, tentunya bidang-bidang tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh untuk ditangani.

Pada dasarnya pengertian daya saing bangsa adalah keunggulan relatif suatu bangsa dibandingkan dengan keunggulan rata-rata dari bangsa-bangsa lain (seluruh bangsa) pada masa yang sama dalam aspek Sumber Daya Manusia, barang (produk) maupun jasa. Indikator keunggulan meliputi : Kualitas (baik), harga (murah), proses/pelayanan (cepat). Ketiga indikator tersebut bisa maksimal atau unggul dengan sentuhan teknologi melalui penelitian-penelitian yang inovatif.

Undip wajib berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dengan jalan menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif, sehingga menghasilkan luaran : produk yang unggul dalam skala komersial, publikasi internasional, dan paten. Undip juga meningkatkan kapasitas entrepreneurship mindset mahasiswa selama masa pendidikan melalui latihan dan merintis usaha.

Undip menjadi agen perubahan dan penggerak pengembangan ekonomi melalui program-program pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

d. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi

Akses informasi saat ini yang sangat handal menjadi peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk menawarkan berbagai fasilitas yang lebih baik dibanding perguruan tinggi dalam negeri sebagai bentuk efek globalisasi di seluruh aspek dinamika dunia. Upaya internasionalisasi pendidikan juga banyak dilakukan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta sebagai upaya proses integrasi sistem pendidikan internasional ke dalam sistem pendidikan yang ada. Tujuan internasionalisasi pendidikan tinggi ini sebagai upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam persaingan pasar tenaga kerja global. Bentuk kemitraan dan kerjasama juga dapat digunakan sebagai upaya internasionalisasi pendidikan meningkatkan daya saing, meningkatkan citra dan memperluas kekuatan ilmu pengetahuan untuk penelitian dan pendidikan. Dengan demikian, internasionalisasi pendidikan dan globalisasi merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait.

Menyikapi perubahan paradigma perguruan tinggi, Undip mengembangkan sistem pembelajaran dimana lulusannya tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja (hard competence) tetapi juga dibekali dengan ketrampilan khusus (soft competence) dan kemampuan tambahan (supplement competence). Penguasaan soft skill mahasiswa bisa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan organisasi kemahasiswaan. Undip mengembangkan sistem pembelajaran berbasis penyelesaian masalah (problem solving), melalui perkuliahan dan diskusi yang dilaksanakan di luar kelas yaitu di lapangan/industri di mana mahasiswa dihadapkan langsung dengan permasalahan yang perlu penyelesaiannya. Selain pendidikan akademik, pendidikan karakter bagi mahasiswa penting dilakukan untuk membentuk jatidiri, dengan jalan mengembangkan pola pikir, sikap, perilaku yang kritis, inovatif, logis, kolaboratif, dinamis, dan berjiwa kewirausahaan, dengan mengedepankan nilai-nilai belajar sepanjang hayat (long life learning). Pendidikan Pascasarjana harus mendapat perhatian besar karena sebagai andalan untuk menghasilkan produk-produk penelitian yang inovatif dan inventif serta publikasi internasional.

e. Masyarakat Ekonomi ASEAN

Karakteristik Masyarakat Ekonomi ASEAN berdasarkan Blue Print tahun 2025 menfokuskan pada ekonomi ASEAN yang sangat terintegrasi dan kohesi, ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis, peningkatan konektivitas dan kerjasama sektoral, ASEAN yang tangguh, inklusif, berorientasi pada manusia, dan berpusat pada manusia, dan integrasi ekonomi ASEAN ke dalam ekonomi global. Ekonomi yang sangat terintegrasi dan kohesi bertujuan memperlancar pertukaran barang, untuk perbaikan, investasi, permodalan serta meningkatkan ketrampilan tenaga kerja pada lingkup ASEAN dalam rangka memberikan kemudahan dan kecepatan pada perdagangan dan produksi di ASEAN, sekaligus membentuk jaringan untuk membangun sebuah pasar bagi perusahaan dan konsumen.

Dampak positif Masyarakat Ekonomi ASEAN berupa meningkatnya kompetisi dalam produktivitas, etos kerja, daya saing, deregulasi, dan pelayanan publik. Namun, terkait dengan kualitas sumber daya manusia, Indonesia memiliki tantangan terhadap ketidaksiapan dalam peningkatan mutu pendidikan tenaga kerja, ketersediaan dan infrastruktur yang kurang, ketergantungan industri terhadap bahan baku impor, keterbatasan pasokan energi, dan menjadi pangsa pasar produk impor. Terkait dengan kesiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka peran pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship. Peran Undip sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship yang tertuang dalam arah kebijakan umum Undip dan usaha yang dilakukan terkait peningkatan kualitas pendidikan.

f. Revolusi Industri 4.0

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada semua tahap dalam industri (smart industri) menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Era revolusi 4.0 ini menanamkan efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Revolusi industri 4.0 ini menghasilkan peluang dan juga ancaman. Peluang munculnya berbagai macam profesi yang saat ini belum ada (24-46 juta pekerjaan baru), dan ancaman berupa hilangnya pekerjaan yang bersifat repetisi/pengulangan (berisiko otomasi) sekitar 23 juta pekerjaan saat ini akan menjadi otomasi pada tahun 2030. Untuk itu, Indonesia perlu meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).

Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan dunia kerja menjadi kunci sukses dalam era revolusi industri 4.0 di mana terjadi perubahan yang cepat dan masiv. Pilar utama dalam era ini berupa Internet of Thing, big data, augmented reality, cyber security, artificial intelligence, addictive manufacturing, simulation, system integration, dan cloud computing. Analitik data besar dan komputasi awan, akan membantu deteksi dini cacat dan kegagalan produksi, sehingga memungkinkan pencegahan atau peningkatan produktivitas dan kualitas suatu produk berdasarkan data yang terekam. Hal ini dapat terjadi karena adanya analisis data besar dengan sistem 6c, yaitu connection, cyber, content/context, community, dan customization.

Undip merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan dan program studi, jati diri Undip, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/ global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional. Pengembangan kurikulum bersifat sangat dinamis, oleh karena itu perlu dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan

perkembangan ilmu serta keprofesian di tingkat nasional, regional, dan internasional. Undip memanfaatkan teknologi informasi (TI) dengan mengembangkan e-learning dan cyber learning yakni dengan mengembangkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian dan tata kelola keuangan berbasis sistem informasi yang integratif dengan Sistem Single Sign-On (SSO). Sistem SSO diharapkan menjadi sistem informasi yang handal akan terhubung dengan pusat data, sehingga pengguna yang memiliki akses ke pangkalan data (database) secara realtime akan mendapatkan data yang diperlukan lebih cepat, lengkap, dan sangat akurat.

g. Kampus Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan suatu strategi pembelajaran di luar kampus yang memungkinkan lulusan dapat memahami kompetensi unggulnya dan mempermudah dalam menentukan karir di masa mendatang. Merdeka Belajar juga dikembangkan agar lulusan mampu beradaptasi di dunia kerja dengan meningkatkan iklim *entrepreneurship*. Basis hukum kebijakan Merdeka Belajar adalah pembukaan program studi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi, Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, serta hak belajar tiga semester di luar program studi. Pembukaan program studi baru dapat diajukan dengan adanya kerjasama pendidikan dengan perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas Top 100 *ranking* QS. Sementara masing-masing prodi diharapkan dapat meningkatkan akreditasinya. Kegiatan mahasiswa dapat dilakukan di luar kampus dengan mengikuti program magang, kerja praktik, studi proyek, proyek kemanusiaan, pertukaran pelajar, penelitian, dan kegiatan wirausaha. Dengan demikian, terdapat fleksibilitas dalam pembelajaran yang memungkinkan lulusan mendapatkan ilmu di luar kampus yang sesuai dengan bidang yang diminatinya.

Fakultas Teknik, berusaha merespon kurikulum Merdeka Belajar melalui Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan Sains Teknopark. Melalui program ini mahasiswa dapat bergabung dan mendapatkan pengalaman penelitian sesuai bidang yang diminati bersama dengan dosen-dosen yang terlibat di dalamnya. Kerjasama dengan perusahaan dan instansi pemerintah juga menjadi peluang strategi pembelajaran di luar kampus melalui adanya program penelitian bersama, magang/ praktik kerja, dan studi proyek.

h. Agility

Agility merupakan kemampuan institusi untuk mampu merespon perubahan. Institusi harus mampu mengelola sistem pembelajaran dan tata kelola fakultas dan beradaptasi terhadap perubahan yang ada. *Agility* dapat terlaksana salah satunya jika memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, baik dari segi kuantitas dan kualitas.

Fakultas Teknik sebagai suatu institusi memiliki potensi untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang ada. Adaptasi tersebut telah terlaksana pada aspek pelaksanaan pembelajaran dan tata kelola fakultas yang responsif terhadap pandemi yang sedang terjadi. Selain itu, struktur organisasi yang fleksibel juga memungkinkan Fakultas Teknik untuk mengelola fakultas dengan lebih efektif dan efisien.

2.1.1.2 Kondisi Eksternal Mikro

Selain lingkungan eksternal makro, Fakultas Teknik juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti perguruan tinggi pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha, mitra dan aliansi serta pemerintah.

a. Perguruan Tinggi Pesaing

Tahapan Pencapaian Visi Fakultas Teknik Tahun 2020-2024 yaitu Menjadi Fakultas yang Unggul di Tingkat Internasional dan Berbasis Riset pada Tahun 2024. Upaya dalam mencapai visi tersebut dapat disusun salah satunya dengan melihat perkembangan dari fakultas di perguruan tinggi pesaing. Berikut merupakan beberapa hal yang menjadi arahan kebijakan di perguruan tinggi pesaing:

Tabel 2.1 Arahan Kebijakan Fakultas Teknik di Perguruan Tinggi Pesaing

Pesaing/Benchmarking	
FTSL - ITB	• Penguatan program-program unggulan fast track, double degree, student exchange • Pembentukan “Agent of Change” inovasi pembelajaran melalui program studi yang melaksanakan Fast Track dan sistem Blended Learning • Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional
COLLEGE OF ENGINEERING – NTU TAIWAN	• Meningkatkan iklim riset dengan mengembangkan 10 research centers dengan tema penelitian yang berbeda-beda • Meningkatkan infrastruktur dan iklim riset di kampus • Menawarkan pertukaran pelajar dan kerjasama internasional • Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa internasional • Meningkatkan jumlah profesor asing
FT – IMPERIAL COLLEGE LONDON	• Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki pengalaman pada lingkungan industri, wirausaha, dan penelitian • Meningkatkan dukungan pada digital learning and teaching • Meningkatkan relasi dengan alumni untuk meningkatkan kurikulum, reputasi, dan penelitian • Pendanaan untuk penelitian dari industri, dana paten, atau lisensi

Sumber: *Telaah Dokumen, 2020*

Arahan kebijakan fakultas di perguruan tinggi pesaing mendorong upaya Fakultas Teknik untuk menitikberatkan pada aspek riset dan penelitian, kerjasama dengan industri, serta membangun iklim World Class University. Riset dan penelitian dapat didorong dengan adanya kelompok-kelompok riset melalui adanya Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan Sains Teknopark. Selain itu, penguatan publikasi baik nasional maupun internasional juga mendukung upaya Fakultas Teknik berbasis riset. Kerjasama dengan industri dan instansi pemerintah di bidang pendidikan baik melalui program magang atau praktik kerja dan penelitian dapat membuka peluang mahasiswa mendapatkan ilmu di luar kampus. Pengadaan program internasional, seperti *double degree* dan *student exchange*

dapat meningkatkan peluang Fakultas Teknik menjadi fakultas yang unggul di tingkat internasional.

b. Sumber Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun 2020-2024 termasuk ke dalam generasi Z dan generasi Alpha yang memiliki karakteristiknya masing-masing. Calon mahasiswa dengan generasi Z memiliki karakteristik sebagai pribadi yang penuh inovasi, penuh kreativitas, memiliki pemikiran kritis, mandiri, memiliki keunggulan dalam berwirausaha, multitasking, dan adaptif terhadap perubahan. Sementara generasi Alpha memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu berwawasan, transformatif, terbuka, mahir dalam teknologi dan informasi, dan inovatif.

Perkembangan karakteristik calon mahasiswa mendorong dibutuhkannya Fakultas Teknik yang adaptif terhadap perkembangan dan perubahan yang ada. Melalui isu Revolusi Industri 4.0 dan SDGs, maka Fakultas Teknik perlu mendorong kebijakan yang menitikberatkan pada pendidikan berbasis teknologi dan strategi pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah oleh calon mahasiswa.

c. Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan dapat memperlihatkan sebaran alumni Fakultas Teknik dan dapat memetakan aspek yang diperlukan oleh calon lulusan Fakultas Teknik agar siap terjun dalam dunia pekerjaan. Pengguna lulusan dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu pengguna lulusan industri, pemerintah, dan internasional. Setiap pengguna lulusan mendeskripsikan aspek yang berbeda yang perlu dipersiapkan oleh calon lulusan Fakultas Teknik (Tabel 2.2)

Tabel 2.2 Pengguna Lulusan Fakultas Teknik

Pengguna Lulusan	
INDUSTRI	memperbanyak praktik lapangan, kerjasama dengan perusahaan dan instansi, pemanfaatan teknologi dan informasi terkini, seminar keteknikan dan kewirausahaan, riset yang applicable dan sejalan dengan kebutuhan industri
PEMERINTAH	FGD dan Student Centered Learning, Program Magang Nasional dan Internasional, Mendorong peluang research dan studi praktisi, Perbaikan Infrastruktur Pembelajaran dan SDM
INTERNASIONAL	Kerjasama pendidikan, publikasi, dan seminar internasional

Sumber: *Survei Pengguna dan Alumni, 2020*

Fakultas Teknik perlu merespon aspek-aspek yang perlu dipersiapkan untuk membentuk calon lulusan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk calon lulusan berdasarkan survei yang telah dilakukan adalah memperbanyak riset dan penelitian yang dibutuhkan oleh industri, memperbanyak praktik lapangan, mendorong publikasi nasional dan internasional, serta meningkatkan kerjasama pendidikan dengan industri.

2.1.2 Kondisi Lingkungan Internal

Kondisi lingkungan internal Fakultas Teknik merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2015- 2019. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Teknik adalah indikator kinerja yang sudah melampaui dari target, sementara kelemahan merupakan aspek yang belum mencapai target di Tahun 2015-2019.

KEKUATAN		KELEMAHAN	
Aspek yang melampaui target di Fakultas Teknik pada 2014 - 2019		Aspek yang belum mencapai target di Fakultas Teknik pada 2014 - 2019	
Akreditasi internasional (5 prodi)	Paten	Buku ajar/teks (61%)	Akreditasi A (60%)
Kerjasama dalam negeri dan luar negeri		Pendanaan PKM (50%)	Pengelolaan SDM
Mahasiswa asing	Prestasi mahasiswa	Publikasi prosiding (60%)	
Aktif dalam seminar nasional, internasional		Pendaftaran HKI (58%)	Tata kelola
Publikasi di jurnal nasional, internasional		Pengelolaan jurnal belum terintegrasi	
RGA pendukung operasionalisasi riset		Fasilitas laboratorium belum memadai	
Sistem basis data yang terintegrasi		Jumlah PUI belum banyak untuk mendukung pengembangan keilmuan dan hilirisasi Grup Riset	
Penjaminan mutu dan audit internal			

2.1.3 Analisis Strategi SWOT

Kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Teknik baik secara makro maupun mikro membutuhkan strategi untuk mencapai visi dan misi Fakultas Teknik. Adapun melalui matriks strategi ini, dapat menjelaskan strategi Fakultas Teknik untuk tahun 2020-2024 mendatang :

Tabel 2.3 Matriks Strategi

	S-O	S-T
O-W	- Mendorong kerjasama dengan PT baik di dalam negeri dan luar negeri - Mendorong program internasional dengan adanya summer course, sit-in, dan double degree - Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan dan industri - Mendorong dan mendampingi pembuatan blue-print prodi sebagai	- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana berbasis teknologi untuk mencapai cita-cita pada industri 4.0 - Meningkatkan keterlibatan baik dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi - Meningkatkan kuantitas dan kompetensi tendik dan dosen

	S-O	S-T
	pedoman prodi dalam 5 tahun mendatang	
W-T	• Meningkatkan iklim riset dengan pembentukan PUI yang sesuai dengan kompetensi dosen dan mendorong keterliatan mahasiswa dalam PUI • Mendorong pembuatan buku ajar/teks bagi para dosen • Mendorong pembuatan basis data jurnal tingkat fakultas yang terintegrasi	• Meningkatkan kemampuan sumberdaya dalam mengelola sistem basis data • Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola, dan manajemen

Sumber: *Analisis Tim Penyusun, 2020*

2.2 Critical Success Factor

Pencapaian tahapan Visi Fakultas Teknik Tahun 2020 – 2024 yakni penguatan fakultas yang unggul di tingkat internasional dan berbasis riset mempunyai beberapa indikator yang menjadi Critical Success Factor (CSF). Analisis Critical Success Factor (CSF) dilakukan untuk mengetahui beberapa hal kritis yang menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan dalam pencapaian visi Fakultas Teknik yang unggul di tingkat internasional dan berbasis riset.

Unggul di Tingkat Internasional (World Class University)	Fakultas Berbasis Riset
• Akreditasi Program Studi	• Budaya Riset
• Jumlah Mahasiswa Internasional	• Jumlah Profesor
• Jumlah dosen/ peneliti tamu dari luar negeri	• Jumlah Prodi S1/S2
• Fasilitas berstandar internasional	• Jumlah PUI
• Pendapatan industri	• Jumlah laboratorium
• Jumlah Sitasi	
• Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa	
• Jumlah publikasi	
• Program internasionalisasi	

- Akreditasi Program Studi
Terdapat 80% prodi terakreditasi unggul dan 48% prodi terkreditasi internasional pada tahun 2024
- Jumlah Mahasiswa Internasional
Pada tahun 2024, mahasiswa internasional mencapai 35 mahasiswa internasional/ tahun
- Jumlah dosen/ peneliti tamu dari luar negeri
Dosen/ peneliti tamu dari luar negeri mencapai 40 orang pada tahun 2024
- Fasilitas berstandar internasional

Fasilitas kampus yang berstandar internasional, baik melalui kelas internasional maupun ketersediaan fasilitas (sarana) penyelenggaraan proses belajar mengajar (PBM), serta fasilitas pendukung (prasarana) lainnya; ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dan up to date sebesar 90%; pemenuhan fasilitas pendukung (prasarana) yang sesuai standar pada tahun 2024 tercukupi 100%

e. Pendapatan industri

- Jumlah produk yang telah diproduksi oleh industri mencapai 7 produk
- Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 60 juta sampai dengan 70 juta di tahun 2024
- Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebesar 24 pada tahun 2024
- Jumlah paten pada tahun 2024 mencapai 24 paten
- Jumlah prototipe R&D mencapai 17 prototipe
- Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 14-16 kerjasama

f. Jumlah Sitasi

Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir mencapai 1.400 sitasi per lima tahun pada akhir tahun 2024

g. Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa

Perbandingan (rasio antara jumlah dosen/mahasiswa dipertahankan atau ditingkatkan dengan target 1:25 pada tahun 2024

h. Jumlah publikasi

Publikasi terus meningkat setiap tahun, terutama untuk publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi

i. Program internasionalisasi

Peran mahasiswa untuk program internasionalisasi dengan PTN di luar negeri dan peran mahasiswa asing untuk program internasionalisasi di Fakultas Teknik semakin meningkat setiap tahun

j. Jumlah Profesor

Jumlah profesor ditargetkan mencapai 16%-18% pada tahun 2024

k. Jumlah Prodi S1/S2

Terdapat pembukaan prodi baru sampai tahun 2024

l. Jumlah PUI

Peningkatan jumlah PUI menjadi 3 unit PUI pada tahun 2024

m. Jumlah Laboratorium

Penataan dan pengembangan laboratorium akreditasi dan uji serta pengembangan laboratorium terintegrasi proses produksi hingga tahun 2024

BAB III. NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

3.1 Nilai-Nilai Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Nilai-nilai Fakultas Teknik mengikuti nilai-nilai Universitas Diponegoro, dimana Fakultas Teknik merupakan bagian dari Universitas Diponegoro. Nilai-nilai tersebut mencerminkan Pangeran Diponegoro yaitu jujur, berani, peduli, dan adil. Sementara dengan terpilihnya Fakultas Teknik menjadi bagian dari Zona Integritas, maka Fakultas Teknik menambahkan satu nilai, yaitu integritas. Nilai jujur, berani, peduli, adil, dan integritas menjadi landasan/ falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Teknik yang selengkapnyanya adalah:

1. Jujur

Jujur dimaknai sebagai suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan, atau teguh pada pendirian. Sikap ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kejujuran, integritas dan keteguhan hati, tercermin dari sifat perjuangan yang anti kebatilan dan kejahatan.

Universitas Diponegoro dalam menjalankan proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan administrasi pendukungnya harus menjalankan dengan jujur dan teguh dalam mengikuti peraturan perundangan, transparansi, serta mempunyai akuntabilitas yang tinggi.

2. Berani

Berani dimaknai sebagai sikap yang mantap serta rasa percaya diri yang besar serta tidak takut (tidak gentar) dalam menghadapi persoalan dan kesulitan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan sikap berani, memiliki pendirian teguh, pantang menyerah, dan rela berkorban. Mempunyai semangat yang tinggi, tercermin dalam tindakan, tetap tegar bersemangat untuk meneruskan cita-cita perjuangan pantang mundur, baik secara lahir maupun batin.

Universitas Diponegoro sebagai institusi pendidikan tinggi dan benteng terakhir prinsip-prinsip kebenaran yang dianut, harus berani bersikap dan melakukan inovasi serta menyampaikan pendapatnya di semua forum, selama diyakini benar dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta norma yang dianut.

3. Peduli

Peduli dimaknai sebagai suatu sikap selalu mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kepentingan rakyat, tercermin dalam sikapnya yang sangat bijaksana, berempati, amanah dan merakyat, bertempat tinggal di tengah-tengah rakyat dan berjuang untuk membebaskan penderitaan rakyat.

Universitas Diponegoro harus selalu mengutamakan kepentingan nasional, kepentingan umum, kepentingan rakyat didalam mengambil setiap keputusan. Berbagai upaya untuk membantu mahasiswa berprestasi tetapi

kurang mampu secara ekonomi akan selalu ditingkatkan, salah satunya dengan membebaskan golongan-golongan tidak mampu.

4. Adil

Adil dimaknai dengan sikap yang tidak berat sebelah serta berpegang pada kebenaran dan tidak sewenang-wenang. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai luhur dari Pangeran Diponegoro yang patut diteladani yaitu sifat yang selalu mengutamakan kebersamaan dan keadilan bagi sesama.

Universitas Diponegoro harus menerapkan prinsip keadilan dalam memutuskan semua kebijakan serta dalam mensikapi segala persoalan yang dihadapi, berdasarkan kepada prinsip-prinsip kebenaran dan peraturan perundangan yang berlaku, seperti dengan melaksanakan subsidi silang Uang Kuliah Tunggal (UKT) antara mahasiswa golongan 1 dan 2 dengan mahasiswa golongan 3 keatas.

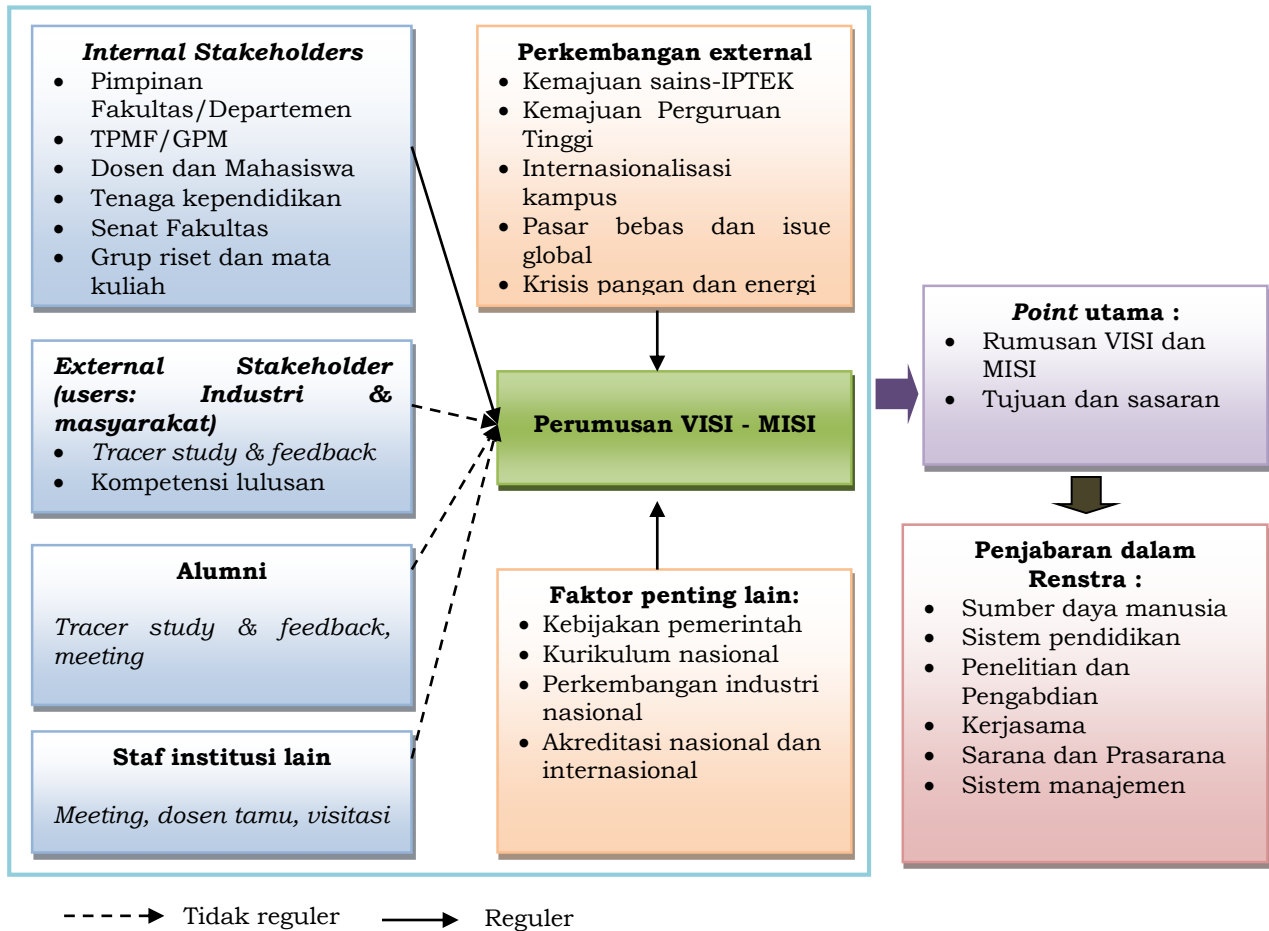
5. Integritas

Nilai Integritas terinternalisasi dalam mewujudkan Fakultas Teknik sebagai Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi, didalamnya meliputi aspek manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, peningkatan kualitas pelayanan publik.

3.2 Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

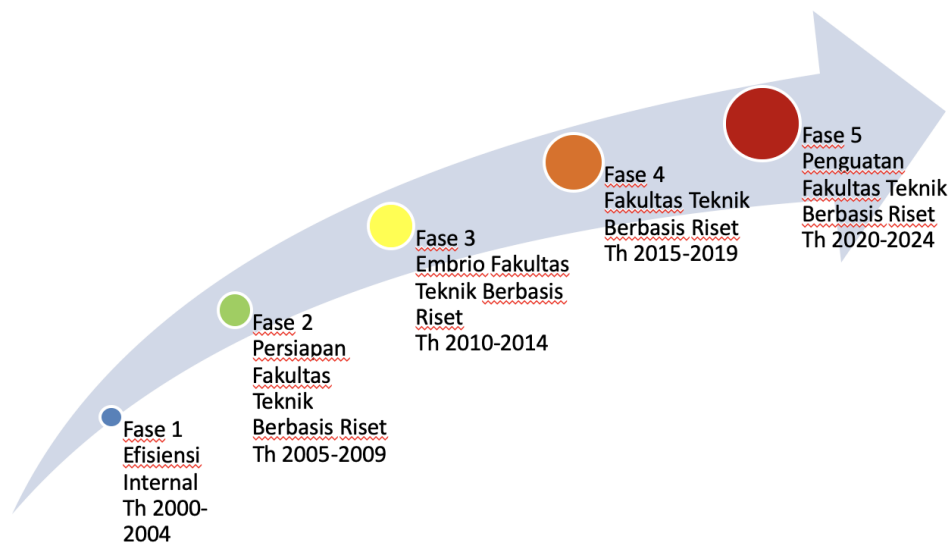
Visi dan misi yang telah dirumuskan mengacu pada visi dan misi Universitas Diponegoro, serta pertimbangan dari semua komponen civitas akademika Fakultas Teknik, baik internal maupun eksternal stakeholder. Forum dan media yang digunakan untuk penyusunan visi dan misi adalah melalui rapat, *tracer study*, *focus group discussion*, serta *feedback* dari media komunikasi *online*. Perumusan visi dan misi contohnya dengan mengundang alumni dan pengguna lulusan untuk memberikan tanggapan terkait dengan market *preference* untuk lulusan Fakultas Teknik termasuk diantaranya adalah kompetensi yang dibutuhkan kaitannya dengan perkembangan dunia industri yang cepat. Pimpinan Fakultas, memformulasi visi dan misi yang akan dicapai dimana visi tersebut sejalan dengan visi dan misi universitas serta merespon perubahan globalisasi industri dan pendidikan serta kebijakan pemerintah. Peranan dosen sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi membuat *roadmap* dan Rencana Induk Penelitian serta formulasi Kurikulum sehingga sejalan dengan arah kebijakan universitas maupun pemerintah serta tuntutan pasar. Peran Mahasiswa adalah memberikan masukan aspirasi yang mereka inginkan serta kompetensi yang akan dicapai setelah mereka mengikuti pendidikan di Fakultas Teknik baik *hardskill* maupun *softskill* sehingga mereka bisa berkompetisi secara global.

Gambar 3.1 Skema Perumusan Visi dan Misi Fakultas Teknik



Oleh karena itu, visi dan misi dapat dicapai pada rentang waktu yang diformulasikan serta sejalan dengan pencapaian visi dan misi Universitas Diponegoro yang diukur dengan 60 indikator kinerja utama. Tahapan pencapaian visi dan misi Fakultas Teknik dapat dilihat pada Gambar 2.2. yaitu: Fase 1: 2000-2004 efisiensi internal, Fase 2: 2005-2009 persiapan Fakultas Teknik Berbasis Riset, Fase 3: 2010 – 2014 embrio Fakultas Teknik Berbasis Riset, Fase 4: 2020-2024 Fakultas Teknik Berbasis Riset, serta Fase 5: 2020-2024: Penguatan Fakultas Teknik Berbasis Riset.

Gambar 3.2 Milestones Tahap Pencapaian Visi dan Misi Fakultas Teknik



Perumusan visi Fakultas Teknik Undip tidak terlepas dari visi dari unit di atas Fakultas Teknik yaitu Visi Universitas Diponegoro. Visi Universitas Diponegoro yang terdapat dalam Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro dan juga selaras dengan Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039 yang tercantum pada Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 7 Tahun 2016. Maka pada Tahun 2024, visi Universitas Diponegoro adalah “Menjadi Universitas Riset yang Unggul”. Maka dari itu Fakultas Teknik Undip yang berada di bawah naungan Universitas Diponegoro juga berperan dalam mewujudkan Visi Universitas Diponegoro, salah satunya adalah mengakomodasi visi tersebut ke dalam visi Fakultas Diponegoro yang telah disesuaikan.

Gambar 3.3 Visi Undip dan Visi Fakultas Teknik Undip



Visi Fakultas Teknik Undip terdapat beberapa **kata kunci** yang dijabarkan sebagai berikut :

▪ **Unggul di Tingkat Internasional**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “unggul” memiliki arti yaitu lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain; utama (terbaik, terutama). Berdasarkan konteks kalimat visi Fakultas Teknik Undip. Maka dari arti kata tersebut, visi Fakultas Teknik Undip yang unggul di tingkat internasional dapat memiliki arti bahwa Fakultas Teknik Undip memiliki daya saing di tingkat internasional.

▪ **Berbasis Riset**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “riset” memiliki arti yaitu penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik. “Berbasis riset” dalam visi ini dimaksud bahwa keunggulan di tingkat internasional berbasis riset dengan kriteria-kriteria yang menggambarkan fakultas berbasis riset.

Kriteria yang menggambarkan fakultas berbasis riset merujuk pada kriteria universitas riset yang digunakan oleh Universitas Diponegoro dan juga tercantum dalam Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan perhatian yang secara serius terhadap penelitian dan publikasi internasional
- b. Aktif dalam pemecahan permasalahan bangsa
- c. Mempunyai program doktor sebagai pusat pembelajaran
- d. Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diaplikasikan pada industri
- e. Mempunyai banyak profesor yang aktif dalam riset dan publikasi
- f. Mempunyai banyak mahasiswa yang terlibat dalam riset
- g. Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset
- h. Mengalokasikan anggaran yang tinggi untuk riset
- i. Mengembangkan laboratorium akreditasi dan uji
- j. Meningkatkan jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)

▪ **Pada Tahun 2024**

Hal yang perlu digaribawahi dalam visi Fakultas Teknik Undip adalah bahwa harapannya visi tersebut dapat tercapai pada Tahun 2024, yang artinya Fakultas Teknik Undip telah menjadi fakultas yang unggul di Tingkat Internasional berbasis riset pada Tahun 2024.

3.3 Misi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Misi Fakultas Teknik dirumuskan dalam rangka mencapai visi tersebut. Misi Fakultas Teknik Undip mencakup Tridharma Pendidikan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang tertuang secara berurutan ke dalam Misi Ke-1, Misi Ke-2, dan Misi Ke-3. Kemudian, terdapat Misi Ke-4 yang merupakan misi mengenai tata kelola. Keempat Misi Fakultas Teknik tersebut telah menyesuaikan dengan Misi Universitas Diponegoro.

Berikut ini merupakan **Misi dari Fakultas Teknik Universitas Diponegoro**:

- 1) Menyelenggarakan **pendidikan tinggi** untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang rekayasa dan teknologi.

- 2) Menyelenggarakan **penelitian** yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, kerekayasaan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
- 3) Menyelenggarakan **pengabdian kepada masyarakat** yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, kerekayasaan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
- 4) Menyelenggarakan **tata kelola** pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, partisipatif, dan berkeadilan.

3.4 Tujuan Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Penjabaran tujuan Fakultas Teknik guna mendukung misi-misi yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan **tujuan strategis Fakultas Teknik Undip**.

- 1) **Menghasilkan lulusan** yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, kemahiran interpersonal dan jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, kerekayasaan dan teknologi.
- 2) **Mengembangkan inovasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan** dalam bidang kerekayasaan dan teknologi untuk mendukung pembangunan nasional melalui **kegiatan penelitian dan pembuatan karya ilmiah/teknologi**.
- 3) **Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian** dalam bidang kerekayasaan dan teknologi untuk **peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa**.
- 4) **Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas** dalam **tata kelola** fakultas yang baik, mandiri dan efisien.

3.5 Sasaran Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Tujuan strategis harus dilengkapi sasaran strategis sebagai hal-hal yang dilakukan agar mencapai tujuan strategis. Sasaran strategis Fakultas Teknik yang terla

h terumuskan adalah sejumlah 12. Berikut ini merupakan sasaran strategis dari setiap tujuan Fakultas Teknik Undip :

Tabel 3.1 Sasaran Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang kerekayasaan dan teknologi.	Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, kemahiran interpersonal dan jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan dan	Meningkatnya daya saing dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung pendidikan, pembelajaran dan pendampingan mahasiswa
		Meningkatnya daya saing dan kompetensi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
	menerapkan ilmu pengetahuan, kerekayasaan dan teknologi.	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis penjaminan mutu akademik melalui akreditasi nasional dan akreditasi internasional serta kerjasama akademik yang didukung infrastruktur yang memadai
Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, kerekayasaan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.	Mengembangkan inovasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang kerekayasaan dan teknologi untuk mendukung pembangunan nasional melalui kegiatan penelitian dan pembuatan karya ilmiah/ teknologi.	Meningkatnya sumberdaya dan produktivitas dalam penelitian dan publikasi bidang kerekayasaan dan teknologi
		Meningkatnya kerjasama riset, inkubasi, hilirisasi, dan komersialisasi hasil riset bidang kerekayasaan dan teknologi
Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, kerekayasaan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.	Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam bidang kerekayasaan dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa.	Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
		Meningkatnya produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat
Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, partisipatif, dan berkeadilan.	Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola fakultas yang baik, mandiri dan efisien.	Meningkatnya jumlah unit kegiatan dan nilai RGA (Revenue Generating Activities)
		Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam tata kelola dan tata kerja pengembangan fakultas berbasis IT
		Meningkatnya profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia
		Meningkatnya efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
		Tersedianya sarana prasarana dan lingkungan kerja berbasis Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara luas serta berkeadilan

BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, TARGET KINERJA DAN PROGRAM

4.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan Fakultas Teknik disusun berdasarkan visi dan misi serta tujuan dan sasaran strategis Fakultas Teknik. Berikut ini merupakan Arah Kebijakan Strategis Fakultas Teknik:

4.1.1 Penguatan Fakultas Berbasis Riset

Fakultas berbasis riset adalah fakultas yang bertumpu pada kegiatan riset dalam menjalankan fungsi pendidikan yang meliputi aspek kultur, proses, sumber daya manusia, dan pembiayaan. Fakultas Teknik telah berada di fase penguatan fakultas berbasis riset, sehingga kebijakan akan diarahkan untuk mendorong penguatan iklim riset. Kebijakan tersebut adalah penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi pendanaan untuk penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, serta mengintensifkan publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan yang tertuang dalam Peraturan Rektor.

Penguatan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan Sains Teknopark juga menjadi arahan kebijakan Fakultas Teknik untuk mendorong terbentuknya kelompok-kelompok riset baru. Kebijakan akan diarahkan dengan adanya mahasiswa, dosen, industri atau perusahaan, dan instansi pemerintah yang saling berkolaborasi pada bidang riset yang diminati. PUI dan Sains Teknopark menjadi salah satu kekuatan Fakultas Teknik untuk menuju Fakultas Berbasis Riset.

4.1.2 Pencapaian World Class University (WCU)

Universitas berskala dunia (WCU) adalah universitas yang unggul dalam mengelola pendidikan, pembelajaran, dan penelitian yang dicirikan dari manajemen pengelolaan sumberdaya manusia, infrastruktur, prestasi, reputasi dan karya-karya individu dosen yang diakui dunia. Dalam rangka pencapaian World class university, Fakultas Teknik mengarahkan kebijakan sesuai dengan Pokok-Pokok Kebijakan Umum Undip dimana disebutkan 6 usaha mencapai WCU yaitu:

- 1) Meningkatkan reputasi akademik (Academic reputation) pada berbagai bidang yang meliputi : (i) meningkatkan publikasi internasional dan citation per faculty; (ii) pertukaran Dosen tamu dan Peneliti dengan universitas-universitas terkemuka di dunia; (iii) membangun kerjasama dengan industri nasional/ internasional, universitas terkemuka dunia, lembaga-lembaga internasional untuk mendapatkan dana penelitian internasional.
- 2) Meningkatkan Employer reputation melalui usaha : (i) penguatan UCC dengan perusahaan nasional maupun multi nasional; (ii) penguatan sistem informasi dan jejaring Alumni baik di dalam negeri maupun di luar negeri; (iii) Meningkatkan kerjasama dengan Asosiasi Profesi.
- 3) Membangun International Branding melalui usaha : (i) Meningkatkan jumlah mahasiswa asing; (ii) meningkatkan kerjasama akademik dengan universitas terkemuka dunia untuk program dual degree atau joint

- degree; (iii) menyelenggarakan atau partisipasi pada kegiatan akademik yang bersifat internasional.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran (teaching quality) melalui usaha: (i) peningkatan : buku ajar, monograf, book chapters, dan buku teks berbahasa Inggris; (ii) pelatihan dan pendampingan penulisan artikel untuk publikasi internasional.
 - 5) Meningkatkan aksesabilitas melalui usaha menyelenggarakan workshop untuk pengembangan website untuk berbagai tujuan bidang pendidikan maupun penelitian.
 - 6) Memperbaiki peringkat universitas dalam jajaran 500 besar dunia (pada tahun 2025) dan peringkat 300 besar (tahun 2030), dengan target capaian selama 2020-2024 Undip di ranking dunia berada pada posisi 800-1000 (2020), 751-800 (2021), 651- 700 (2022), 601-650 (2023), 551-600 (2024).

4.1.3 Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa

Untuk menjamin mutu dan kualitas dalam proses pembelajaran, maka komposisi dosen dan mahasiswa harus terpenuhi secara proporsional. Rasio jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang ideal menurut instrumen Akreditasi Institusi BAN-PT adalah 1 : 20 untuk mahasiswa eksak dan 1 : 30 untuk sosial. Dalam pada pedoman akreditasi BAN-PT terbaru disebutkan bahwa skor 4 diperoleh jika $15 \leq RMD \leq 25$ (Rasio Saintek) dan $25 \leq RMD \leq$ Rasio Soshum. Rasio dosen terhadap mahasiswa Fakultas Teknik pada Tahun 2019 sebesar 1 : 25, akan pertahankan sampai pada Tahun 2024. Rasio dosen dan mahasiswa serta jumlah mahasiswa ini digunakan juga sebagai landasan pembukaan program studi baru dan menjadi landasan untuk meningkatkan kuantitas dosen

4.1.4 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan Undip saat ini berjumlah 2.056 orang, dengan Tenaga kependidikan merupakan salah satu sumber daya manusia yang berperan dalam fungsi pendidikan dan tata kelola fakultas. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan diperlukan untuk mendorong keberlanjutan fakultas.

Arah kebijakan pengembangan kepegawaian Fakultas Teknik kedepan harus didasarkan pada penilaian dan pemetaan jabatan, juga didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan pada formasi jabatan tertentu. Dukungan sertifikasi dan pelatihan tenaga kependidikan juga dibutuhkan untuk penguatan kualitas tenaga kependidikan. Pengembangan karir tenaga kependidikan Fakultas Teknik juga diarahkan pada pemenuhan jabatan fungsional berdasarkan kompetensi.

4.2 Strategi

Perumusan strategi dilakukan dengan cara analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Treat) dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dan juga isu-isu strategis yang ada. Berdasarkan analisis SWOT, maka strategi Undip untuk menggapai tujuan strategis tersaji pada masing-masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset dan Inovasi :

4.2.1 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik
2. Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0
3. Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional

4.2.2 Strategi Bidang Sumberdaya

1. Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
2. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana
3. Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi
4. Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan

4.2.3 Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis

1. Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun Endowment Fund
2. Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas

4.2.4 Strategi Bidang Riset dan Inovasi

1. Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi
2. Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi
3. Memperkuat Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)
4. Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset

4.3 Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program

Universitas Diponegoro menetapkan Indikator Kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai dalam kurun waktu Tahun 2020- 2024 disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 4.1 Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Teknik Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	Di-isi oleh Unit Pusat	0	0	0	0	0	0
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	56	64	68	72	76	80
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	20	32	36	40	44	48
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	kumulatif	16	20	22	24	28	32
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	3,5	4	5	6	6	7
6	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	8	15	16	17	18	19
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	nominal	51	54	56	57	58	60
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	15	30	35	45	60	75
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	25	30	35	40	45	50
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	17	20	22	23	24	26
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	17	19	20	22	24	26
12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	13	20	23	25	30	35

Indikator Kinerja			Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	69	72	72	74	76	78	
14	Jumlah dosen/ peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	40	50	55	60	65	70	
15	Jumlah dosen/ peneliti tamu dari LN	orang	nominal	13	29	32	35	37	40	
16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	900	1000	1100	1200	1300	1400	
17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	128	130	135	140	145	150	
18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	213	215	220	225	230	235	
19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	78	80	85	90	95	100	
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	15	15	15	15	16	16	
21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	2	3	3	4	4	4	
22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0	1	1	2	2	3	
23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	101	102	103	104	105	106	
24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	10,97	11,00	12,00	13,00	14,00	15,00	
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	12	13	14	15	16	17	
26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	6	7	8	8	9	9	

Indikator Kinerja			Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	1,46	1,60	1,60	1,60	1,70	1,80	
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	17	20	21	22	23	24	
29	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	15	20	21	22	23	24	
30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	12	13	14	15	16	17	
31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	4	5	5	5	6	6	
32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	2	2	2	2	3	3	
33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	2	5	5	6	6	7	
34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	30	30	35	40	45	50	
35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	0,87	0,90	0,93	0,95	0,95	1,0	
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepekaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	7	8	10	12	14	16	
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepekaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	3	30	31	32	33	34	
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	1,46	1,6	1,6	1,6	1,7	1,7	
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07	
40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	0	0	0	0	0	0	

Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	10	12	12	12	13	13
42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	60	65	75	80	85	90
43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	38	44	45	50	55	60
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	55	60	70	80	90	100
45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	10	11	13	14	16	18
46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	kumulatif	20	23	23	24	25	26
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	51	51	52	53	54	55
48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	68	70	72	74	76	78
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1:25	1:25	1:25	1:25	1:25	1:25
50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	5	6	7	9	11	12
51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	27	30	31	31	32	33
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	75	77	79	82	86	90
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	75	75	80	85	90	100
54	Pengembangan aset	mliyar rupiah	kumulatif	50	50,1	50,2	50,3	50,4	50,5

Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	80	80	85	90	95
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	80	80	85	90	95
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,0:1	2,1:1	2,2:1	2,3:1	2,4:1
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
60	Jumlah investasi	milyar rupiah	nominal	0	0	0	0	0

4.4 Program Pengembangan dan Keberlanjutan

Program pengembangan dan keberlanjutan disusun berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dan mempertimbangkan secara komprehensif aspek-aspek: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan. Fakultas Teknik harus adaptif terhadap perkembangan kondisi lingkungan baik makro dan mikro, terutama fleksibilitas dalam penataan tata kelola institusi yang responsif dalam berbagai kondisi sehingga memungkinkan jika akan dilakukan restrukturisasi dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengelolaan.

UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. Adapun prioritas program pengembangan dan keberlanjutan Fakultas Teknik sebagai berikut:

a. Akreditasi Internasional

Akreditasi internasional dilakukan untuk mendukung visi Fakultas Teknik menjadi fakultas yang unggul di tingkat internasional. Jumlah prodi yang terakreditasi internasional ditargetkan mencapai 48% di tahun 2024

b. Akreditasi Unggul

Jumlah prodi terkakreditasi unggul akan ditingkatkan mencapai 80% prodi di Fakultas Teknik akan terakreditasi unggul pada tahun 2024

c. Pendirian Prodi Baru

Pendirian prodi baru dilakukan untuk mendukung pengembangan fakultas dimana hingga tahun 2024 akan dibangun 7 prodi baru, yaitu S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2 Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek)

d. Penggabungan Prodi

Penggabungan prodi ditujukan untuk peningkatan efisiensi. Prodi yang akan digabungkan adalah prodi Teknik Komputer dan Teknik Elektro.

e. Peningkatan Reputasi Internasional

Reputasi Internasional ditingkatkan melalui:

- Penawaran program internasional pada prodi yang berpotensi sehingga pada tahun 2024 ditargetkan 32% prodi mampu menawarkan program internasional
- Peningkatan publikasi pada jurnal internasional terakreditasi yang ditargetkan mencapai 150 publikasi serta peningkatan publikasi prosiding internasional bereputasi mencapai 235 publikasi pada tahun 2024
- Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam perlombaan tingkat internasional sehingga berpeluang meraih kejuaraan. Pada tahun 2024 ditargetkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional adalah 26 prestasi per tahun
- Peningkatan jumlah dosen/ peneliti tamu dari luar negeri mencapai 40 orang pada tahun 2024

- f. International Undergraduate Program (IUP)
IUP akan mendorong Fakultas Teknik menuju internasionalisasi dimana program ini sudah dikembangkan di Teknik Kimia. Selanjutnya, akan dikembangkan IUP baru di Prodi Perencanaan Wilayah Kota dan Teknik Sipil, sehingga sampai tahun 2024 akan dibuka IUP untuk kedua prodi tersebut
- g. Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI WBK/WBBM)
Fakultas Teknik ditunjuk sebagai ZI WBK/ WBBM yang didalamnya mempunyai target kinerja pada aspek manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, peningkatan kualitas pelayanan publik. Salah satu kinerja yang akan dilakukan adalah audit internal rutin setiap triwulan untuk membangun good governance yang baik.
- h. Sistem Informasi
Peningkatan sistem informasi yang menunjang tata kelola dan juga pembelajaran. Sistem informasi yang adaptif dan selalu diperbaharui akan sejalan dengan revolusi 4.0 yang sedang berjalan. Sistem informasi yang menunjang tata kelola ditargetkan mencapai 90%. Sementara, sistem informasi yang terhubung ke dalam pembelajaran daring akan meningkatkan jumlah mata kuliah pembelajaran daring mencapai 60% pada tahun 2024
- i. Roadmap Penelitian dan Pengabdian
Roadmap penelitian dan pengabdian ditujukan untuk memetakan potensi dan kekhasan penelitian yang dimiliki oleh masing-masing prodi. Melalui roadmap penelitian dan pengabdian ini, prodi akan lebih terarah dalam menyusun strategi, berkolaborasi, dan meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian.
- j. Kerjasama Pendidikan Nasional dan Internasional
Peningkatan kerjasama pendidikan melalui summer course, sit-in, double degree, dan research seperti yang sudah mulai dikembangkan di Prodi S1 Teknik Kimia dengan adanya program double degree, credit transfer, dan penelitian bersama PT lain di tingkat internasional. Selain itu, peningkatan kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri mencapai 16 kerjasama dan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/ PT lain mencapai 34 kerjasama pada tahun 2024
- k. Sustainable Development Goals (SDGs)
Dalam rangka mendukung program SDGs, maka Fakultas Teknik berkomitmen untuk selalu mengembangkan Iptek untuk pendidikan dan penelitian serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- l. Peningkatan pendapatan dari komersialisasi bisnis
Adanya kerjasama penelitian dengan industri/ pemerintah/ swasta/ PT lain dan dan hasil unit usaha (RGU/RGA) akan meningkatkan pendapatan Fakultas Teknik yang ditargetkan pada tahun 2024 mencapai 1 milyar rupiah untuk pendapatan dari kerjasama dengan industri dan 70 juta rupiah untuk pendapatan dari hasil unit usaha (RGU/RGA)
- m. Pengembangan SDM

Fakultas Teknik memerlukan SDM sebagai pengelola dan pendukung dalam kegiatan perkuliahan. Dengan demikian dibutuhkan pengembangan SDM dalam bentuk sertifikasi tendik dengan target 33% tendik tersertifikasi kompetensi dan meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 dengan target 55% dosen pada tahun 2024

- n. Pengembangan Laboratorium (Akreditasi dan Uji), terutama Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi
Penguasaan teknologi proses produksi dalam rangka menyongsong Era RI 4.0 memerlukan penyediaan mesin-mesin produksi yang *update* sehingga membutuhkan investasi yang sangat besar. Penyediaan mesin-mesin produksi tersebut lebih efisien dan efektif apabila disatukan dalam sebuah laboratorium tidak tersebar di beberapa Program Studi seperti saat ini. Dengan demikian, Laboratorium Terintegrasi Selain untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, mesin-mesin produksi tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat produk dan komersialisasi hasil-hasil riset yang dihasilkan oleh UNDIP. Oleh karena itu Fakultas Teknik mengusulkan pembangunan laboratorium terpadu proses produksi.
- o. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
K3 dibutuhkan dalam rangka mengembangkan sistem pembelajaran yang aman untuk berbagai pihak. Terlebih lagi, dengan adanya berbagai laboratorium di Fakultas Teknik dan pengembangan Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi membutuhkan standar K3 yang sesuai. Dengan demikian, Fakultas Teknik kedepannya akan selalu memonitoring dan mengevaluasi standar K3 yang berjalan
- p. Pengembangan Smart Classroom
Smart Classroom merupakan konsep yang memadukan teknologi digital dan pendidikan. Smart classroom menggunakan semua konten interaktif seperti video atau presentasi dan metode yang menarik secara visual dalam pengajaran. Penerapan smart classroom ini dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Sehingga hal ini sangat mendukung dalam kerjasama pendidikan dan pengajaran dengan universitas atau instansi lain.

BAB V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG

5.1 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan payung hukum kegiatan dalam Rencana Strategis Fakultas Teknik Undip dilakukan guna mencapai visi dan misi Fakultas Teknik Undip. Kerangka regulasi yang digunakan merupakan regulasi yang berada di tingkat universitas karena yang berwenang membuat regulasi ada di Tingkat Universitas dan Fakultas Teknik merupakan bagian dibawah Universitas Diponegoro. Kerangka regulasi ini sama dengan kerangka regulasi di tingkat universitas yang tertuang dalam Renstra Undip Tahun 2020-2024 yang terdiri dari tiga regulasi yaitu Peraturan Majelis Wali Amanat, Peraturan Senat Akademik, dan Peraturan Rektor.

5.1.1 Peraturan Majelis Amanat

Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) merupakan peraturan yang dibuat dan disahkan oleh Majelis Wali Amanat Undip yaitu merupakan organ Undip yang menetapkan, memberikan pertimbangan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik.

Tabel 5.1 Peraturan Majelis Wali Amanat Undip

No.	Peraturan MWA	Dasar Hukum
1.	Pedoman Umum Penyusunan SOTK Undip (Peraturan MWA Undip Nomor 01 Tahun 2016)	PP No.52/2015 Pasal 28 ayat 4
2.	Organisasi dan Tata Kerja Undip (Peraturan MWA Undip Nomor 02 Tahun 2016 dan Peraturan MWA Undip Nomor 03 Tahun 2016)	Permendikbud No. 139 Tahun 2004 pasal 3 ayat 4
3.	Tata Tertib Majelis Wali Amanat (Peraturan MWA Undip Nomor 04 Tahun 2016)	PP No.52/2015 Pasal 29 ayat 2
4.	Pedoman Komite Audit (Peraturan MWA Undip Nomor 05 Tahun 2016)	PP No.52/2015 Pasal 35 ayat 7
5.	Tata Cara Pembentukan Peraturan Internal Undip (Peraturan MWA Undip Nomor 06 Tahun 2016)	PP No.52/2015 Pasal 77 ayat 3
6.	Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015- 2039 (Peraturan MWA Undip Nomor 07 Tahun 2016)	PP No.52/2015 Pasal 88 ayat 8
7.	Aset, Investasi dan Pengawasannya (Peraturan MWA Undip Nomor 01 Tahun 2017)	PP No.52/2015 Pasal 90 ayat 7
8.	Pelaporan Undip (Peraturan MWA Undip Nomor 02 Tahun 2017)	PP No.52/2015 Pasal 28 ayat 4
9.	Tata Kerja Organ Undip	PP No.52/2015 Pasal 28 ayat 4
10.	Pedoman Pemilihan Rektor	PP No.52/2015 Pasal 40 ayat 3
11	Pemberhentian Rektor	PP No.52/2015 Pasal 43/45 ayat 1
12.	Sistem Perencanaan Undip	PP No.52/2015 Pasal 79 ayat 6

5.1.2 Peraturan Senat Akademik

Peraturan Senat Akademik (SA) merupakan peraturan yang dibuat oleh Senat Akademik yaitu merupakan organ Undip yang menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.

Tabel 5.2 Peraturan Senat Akademik Undip

No.	Peraturan Senat Akademik	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2915
1.	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja SA	Pasal 46 ayat (3)
2.	Perimbangan Wakil Dosen Dalam SA	Pasal 47 ayat (3)
3.	Pembentukan Komisi, Tugas, Wewenang, Tata Kerja dan Susunan Anggotanya	Pasal 47 ayat (8)
4.	Pengangkatan dan pemberhentian SA	Pasal 47 ayat (9)
5.	Alat Kelengkapan SA, Hak Suara dan Tata Cara Pengambilan Keputusan	Pasal 48 ayat (4)
6.	Tata kerja Dewan Profesor	Pasal 49 ayat (7)
7.	Kode Etik Dosen Undip	Pasal 76 ayat (6)
8.	Kebijakan Umum Akademik Undip	Pasal 46 ayat (1)

5.1.3 Peraturan Rektor

Peraturan Rektor merupakan peraturan yang di tandatangi oleh Rektor yaitu organ Undip yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Undip.

Tabel 5.3 Peraturan Rektor

No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2915
1.	Ukuran dan Penggunaan Lambang Undip (Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 8 ayat (4)
2.	Penggunaan Bendera Undip, Fakultas dan Sekolah (Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 9 ayat (4)
3.	Penggunaan Atribut Undip (Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 10 ayat (4)
4.	Bentuk, Warna, dan Penggunaan Busana Akademik dan Busana Almamater (Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 11 ayat (5)
5.	Tata Cara Penggunaan Himne dan Mars (Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 12 ayat (3)
6.	Pemberian dan Pencabutan Gelar Doktor Kehormatan dan /atau Penghargaan (setelah mendapat pertimbangan SA) (Peraturan Rektor Nomor 15 Tahun 2015)	Pasal 23 ayat (3)
7.	Nomenklatur, Pembidangan Tugas dan Wewenang, Pembentukan, Penyelenggaraan, Perubahan dan Penutupan Unsur Di Bawah Rektor (Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 16 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan	Pasal 37 ayat (4)

No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
	Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro)	
8.	Syarat, Tatacara Pengangkatan dan Pemberhentian Pimpinan Fakultas, Senat Fakultas dan Departemen (Peraturan Rektor No. 5 dan 6 tahun 2016)	Pasal 51 ayat (4)
9.	Hak dan Kewajiban Pegawai Undip Non Pegawai Negeri Sipil (Peraturan Rektor No 4 tahun 2017)	Pasal 55 ayat (4)
10.	Sistem Kepegawaian Non Pegawai Negeri Sipil (Peraturan Rektor No 4 tahun 2017)	Pasal 59 ayat (3)
11.	Penghasilan Lain PNS dan Non Pegawai Negeri Sipil (Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penghasilan Lain Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Universitas Diponegoro)	Pasal 61 ayat (3)
12.	Standar Biaya Undip (Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 30 Tahun 2019 tentang Standar Biaya Universitas Diponegoro Tahun 2020)	
13.	Pengelolaan Dana Undip (Peraturan Rektor No 19 tahun 2016)	Pasal 80 ayat (5)
14.	Bantuan Studi Lanjut bagi Pegawai Pelajar yang Pendanaannya Bersumber dari dana selain APBN pada Universitas Diponegoro (Peraturan Rektor No 3 tahun 2017)	Pasal 38 huruf k
15.	Sistem Kepegawaian Pegawai Undip (Peraturan Rektor No 4 tahun 2017)	Pasal 55, 57, 58, 59 dan 61
16.	Pengangkatan dan Pembinaan Karier Pegawai Undip Berstatus Non Pegawai Negeri Sipil (Peraturan Rektor No 4 tahun 2017)	Pasal 57 ayat (2)
17.	Kualifikasi Tenaga Kependidikan (Peraturan Rektor No 4 tahun 2017)	Pasal 58 ayat (3)
	Hak untuk Memperoleh Gaji dan Jaminan Perlindungan PNS dan Non Pegawai Negeri Sipil (Peraturan Rektor No 4 tahun 2017)	Pasal 61 ayat (2)
	Pengangkatan dan Pembinaan Karier Pegawai Undip Berstatus Non Pegawai Negeri Sipil (Peraturan Rektor No 4 tahun 2017)	Pasal 57 ayat (2)
18.	Peraturan Akademik (Peraturan Rektor No 15 tahun 2017)	Pasal 46
19.	Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan (setelah mendapat pertimbangan SA) (Peraturan Rektor Nomor 778 tahun 2012)	Pasal 15 ayat (6)
20.	Penjaringan dan Penerimaan Mahasiswa Baru Serta Pemberian Beasiswa(PEREK Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip dan Perubahan Kedua PEREK Undip nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip (Peraturan Rektor nomor 9 tahun 2016 tentang SPMB sarjana)	Pasal 20 ayat (6)
21.	Pembentukan Organisasi Kemahasiswaan, Unit Pengembangan Karir, atau Unit Lain (Peraturan Rektor Nomor 4 tahun 2014)	Pasal 68 ayat (3)
22.	Penyelenggaraan Pendidikan Akademik, Pendidikan Profesi dan Pendidikan Vokasi (setelah mendapat pertimbangan SA)	Pasal 16 ayat (2)

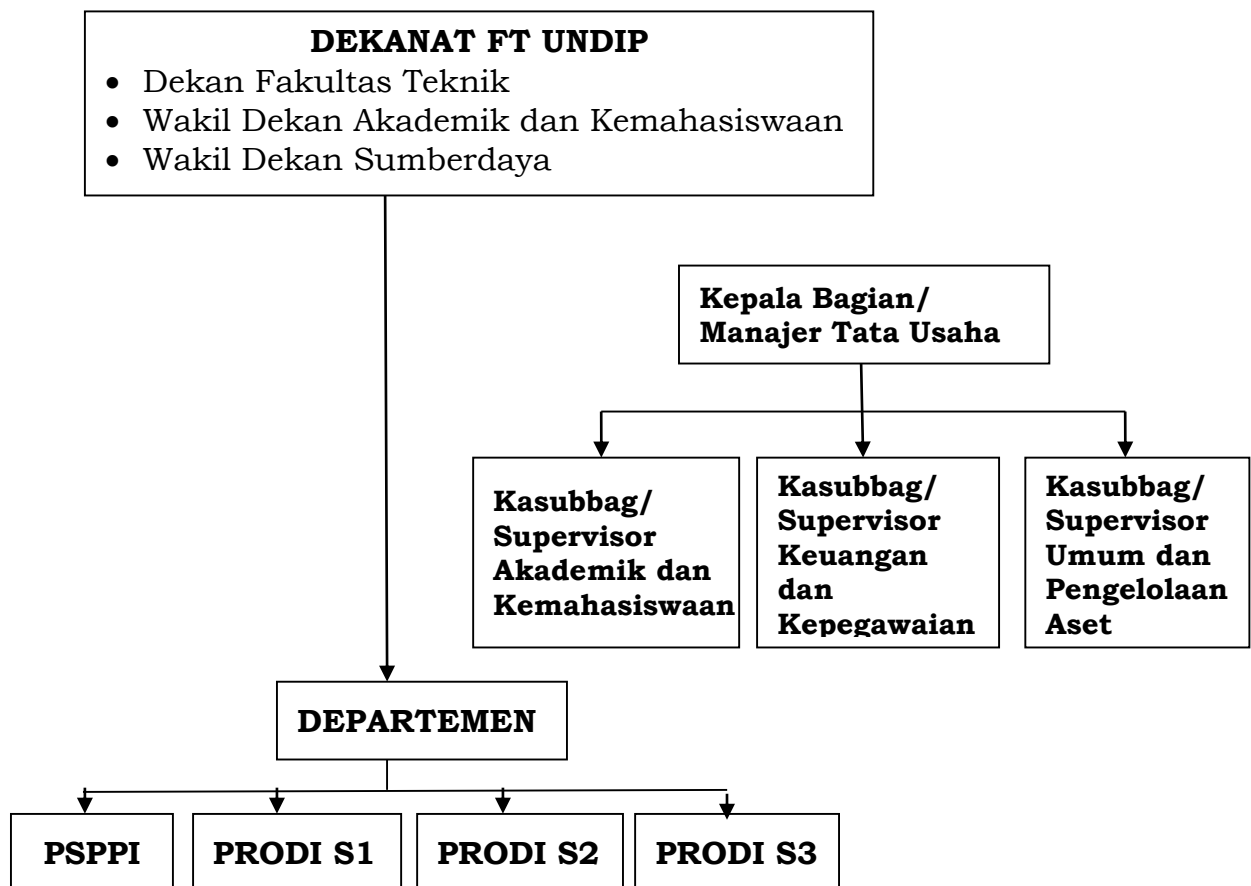
No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
	(PEREK Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip dan Perubahan Kedua PEREK Undip Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip)	
23.	Pelaksanaan Sidang Terbuka Wisuda, Pengukuhan Profesor, Gelar Kehormatan, Dies Natalis	Pasal 21 ayat (2)
24.	Jenis, Bentuk Serta Pemberian dan Pencabutan Gelar, Ijazah dan/atau Sertifikat (setelah mendapat pertimbangan SA)	Pasal 22 ayat (4)
25.	Kegiatan Penelitian	Pasal 24 ayat (4)
26.	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pasal 26 ayat (6)
27.	Fakultas	Pasal 52 ayat (3)
28.	Senat Fakultas	Pasal 53 ayat (5)
29.	Pengangkatan, Penjenjangan, Pengelolaan dan Penegakan Disiplin Tenaga Kerja Asing Yang Dipekerjakan Sebagai Dosen atau Tenaga Kependidikan Undip	Pasal 64 ayat (3)
30.	Penerimaan dan Persyaratan Menjadi Mahasiswa	Pasal 65 ayat (4)
31.	Hak Mahasiswa	Pasal 66 ayat (2)
32.	Kewajiban Mahasiswa	Pasal 67 ayat (2)
33.	Kode Etik Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Undip	Pasal 76 ayat (7)
34.	Mekanisme dan Tata cara pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan Undip	Pasal 86 ayat (5)
35.	Mekanisme dan Tatacara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan dalam Lingkungan Undip (PEREK No 20 tahun 2016)	Pasal 89 ayat (4)
36.	Sistem Jaminan Mutu Internal, Organisasi Satuan Penjaminan Mutu dan Mekanisme Penerapannya	Pasal 73 ayat (6)
37.	Pengadaan Barang/Jasa Yang Sumber Dananya Bukan Berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Belanja Daerah	Pasal 87 ayat (3)
38.	Tata Cara Pendirian, Penggabungan, Pemisahan, Perubahan Nama dan Pembubaran Sekolah (setelah mendapat pertimbangan SA)	Pasal 54 ayat (3)
39.	Kerjasama	Pasal 72 ayat (7)

5.2 Kerangka Kelembagaan

Untuk melaksanakan kegiatan, kerangka kelembagaan yang jelas diperlukan guna pelaksanaannya. Berikut ini kerangka kelembagaan di Fakultas Teknik Undip. Kerangka kelembagaan merupakan sistem koordinasi dari berbagai unsur pelaksana kegiatan akademik, administrasi, dan penjaminan mutu (Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 16 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro). Kerangka kelembagaan

dimulai dari unsur dekan, wakil dekan, departemen, dan program studi, laboratorium, administrasi, unit penjaminan mutu, unit pengembangan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, hingga unsur normatif tertinggi yaitu Senat Fakultas Teknik. Pada tingkat departemen dipimpin oleh ketua departemen dan sekretaris departemen yang berkoordinasi dengan Laboratorium dan Gugus Penjamin Mutu. Sedangkan pada tingkat program studi dipimpin oleh ketua program studi. Meskipun demikian, untuk efisiensi dan fisibilitas beberapa Ketua Program Studi dipimpin langsung oleh ketua departemen. Lembaga-lembaga dan unit-unit tersebut saling berkoordinasi berdasarkan fungsi masing-masing melalui rapat-rapat periodik dan berkesinambungan.

Gambar 5.1 Kerangka Kelembagaan Fakultas Teknik Undip



Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 16 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro, maka Fakultas Teknik telah memiliki uraian jabatan dan kriteria (*job analysis* dan *job description*). Adapun tugas pokok masing-masing pemangku jabatan di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

1) Pimpinan Fakultas

Pimpinan Fakultas Teknik Undip terdiri dari Dekan dan Wakil Dekan dengan tugas-tugas pokok sebagai berikut.

a. Dekan

Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, administrasi fakultas, pengembangan riset, inovasi, kerja sama, informasi dan hubungan dengan alumni.

b. Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan

Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademik, kemahasiswaan dan karir, alumni perencanaan dan pengembangan, tata kelola riset, inovasi, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Wakil Dekan Sumber Daya

Wakil Dekan Sumber Daya mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, aset dan logistik tata kelola bidang teknologi informasi.

2) Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan organ fakultas/sekolahvokasi yang menjalankan fungsi pertimbangan kepada dekan dan pengawasan akademik. Adapun tugas pokok Senat Fakultas adalah:

- a. merumuskan rencana dan kebijakan fakultas dalam bidang akademik;
- b. melakukan penilaian prestasi dan norma etika akademik,
- c. kecakapan, serta integritas kepribadian dosen di lingkungan fakultas;
- d. merumuskan norma dan tolok ukur bagi pelaksanaan
- e. penyelenggaraan fakultas/ sekolah dan menilai pelaksanaan tugas pimpinan fakultas;
- f. memberikan pendapat dan saran untuk kelancaran pengelolaan fakultas/ sekolah;
- g. memberi persetujuan atas perubahan kurikulum dan memberi pertimbangan atas penyelenggaraan fakultas/ sekolah.

3) Departemen/Program Studi

Departemen unsur dari Fakultas atau Sekolah yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Departemen/Program Studi terdiri dari:

- a. Ketua Departemen/ Ketua dan Sekretaris Program Studi

- Ketua Departemen/Program Studi bertugas memimpin Departemen/Program Studi dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan.
 - Sekretaris Program Studi bertugas membantu Ketua Departemen/Program Studi.
- b. Dosen
- Dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan/atau olah raga melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Laboratorium Terintegrasi
- Laboratorium Terintegrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas departemen.

4) PPI (Program Profesi Insinyur)

Program Profesi Insinyur merupakan program studi di bawah Fakultas Teknik yang memiliki tujuan guna peningkatan mutu profesional para sarjana terkait yang setara dengan negara lain yang telah maju teknologinya sesuai amanat Undang-Undang No.11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran sehingga siap berkarya di wilayah negaranya sendiri dan lintas batas negara.

5) Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni, kepegawaian, keuangan, aset dan logistik, hukum tata laksana, pengumpulan dan pemutakhiran data, pengembangan sistem informasi, perencanaan, dan kerja sama. Bagian Tata Usaha terdiri dari:

- a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi pendidikan dan pembelajaran, tata kelola riset dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengumpulan dan pemutakhiran data, dan pengembangan sistem informasi ;
- b. Subbagian Umum dan Pengelolaan Aset, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi aset dan logistik, umum, hukum dan tata laksana;
- c. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan administrasi perencanaan, keuangan, dan kepegawaian;

Bagian Tata Usaha dikepalai oleh Kepala Bagian/ Manajer, dan Subbagian dikepalai seorang Kepala Subbagian/ Supervisor.

5.3 Analisis Risiko

Berdasarkan penetapan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai pada Tahun 2020 – 2024, maka perlu dilakukan analisis Risiko sebagai acuan dalam penyusunan langkah-langkah pencapaian program per tahun. Analisis Risiko masing-masing bidang dijabarkan sebagai berikut :

5.3.1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 5.4 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko		Penilaian Risiko	Mitigasi
Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	Akreditasi Institusi dengan skor ... Jumlah prodi terakreditasi Unggul sebanyak 80%	Internal	Eksternal	Tinggi	• Mengenal strategi prodi dan fakultas pesaing untuk meningkatkan akreditasi dan mengadakan program internasional • Mendampingi prodi untuk menyusun kurikulum internasional • Membangun kerjasama internasional dalam hal summer course, sit-in, research, dan double degree • Mengembangkan International Undergraduate Program (IUP) di PWK dan Teknik Sipil • Memfasilitasi prodi untuk meningkatkan akreditasi • Mendampingi prodi untuk membuat blue-print prodi • Mendampingi dan memfasilitasi
		• Basis data masih belum terintegrasi • Minimnya kurikulum berstandar internasional • Kemampuan SDM perlu ditingkatkan baik pada level fakultas dan prodi • Kesulitan dalam memahami skema pembentukan prodi baru dan penggabungan prodi	• Prodi di Perguruan tinggi lain banyak yang sudah memiliki akreditasi internasional • Standar penilaian akreditasi semakin tinggi • Tingginya biaya akreditasi internasional • Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati		
	Jumlah prodi terakreditasi internasional sebanyak 48%				
	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 32%				

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko		Penilaian Risiko	Mitigasi
		Internal	Eksternal		- pembukaan prodi baru di S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2 Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek - Mendampingi dan memfasilitasi penggabungan prodi, yaitu Teknik Komputer dan Teknik Elektro
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	Jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 7% Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti sebanyak 17% Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 60% Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan	- Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha - Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM - Belum optimalnya sistem money PBM di masing-masing prodi/departemen - Belum adanya kebijakan yang mewajibkan setiap lulusan memiliki	- Terbatasnya tempat praktek kerja mahasiswa - Daya saing lulusan Perguruan Tinggi lain semakin kompetitif - Tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat	Sedang	- Meningkatkan jumlah pelatihan kompetensi dan profesi - Membangun kerjasama dengan perusahaan untuk mengembangkan produk usaha - Meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
	profesi sebanyak 75% Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebanyak 50%	sertifikat kompetensi dan profesi			
Peningkatan Reputasi Undip	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 36 prestasi per tahun	Masih rendahnya daya saing mahasiswa untuk berkompetisi pada tingkat internasional	Animo prodi di Perguruan Tinggi lain untuk mengikuti kejuaraan semakin meningkat	Sedang	- Selalu memperbaharui informasi mengenai perlombaan - Meningkatkan kolaborasi dari antarpodi dalam satu tim perlombaan - Pembuatan kesepakatan pemberian insentif bagi mahasiswa yang meraih juara pertama
	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 26 prestasi per tahun	Kualitas kejuaraan yang diikuti kurang bereputasi	- Kualitas tim yang mengikuti kejuaraan semakin meningkat - Prodi di Perguruan Tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama		
	Jumlah mahasiswa internasional sebanyak 35 orang per tahun	Program-program yang ditawarkan kurang menarik minat mahasiswa internasional			
	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain sebanyak 78 kerjasama	Beberapa kerjasama pendidikan yang telah dibangun tidak berkelanjutan			
	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sebanyak 70 orang				

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Identifikasi Risiko Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sebanyak 40 orang	- Skema kerjasama kurang kreatif - Belum optimalnya mekanisme kerjasama penelitian maupun pendidikan			

5.3.2 Bidang Sumberdaya

Tabel 5.5 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Sumberdaya

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Identifikasi Risiko Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Profesor sebanyak 18%	Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik	Persyaratan pengajuan profesor dan LK semakin berkualitas	Tinggi	Memberikan pendampingan dosen yang berminat untuk mendapatkan kenaikan jabatan
	Jumlah dosen Sp2 sebanyak 55%	Kapasitas dosen dalam mencapai syarat khusus kenaikan kurang	Pengembangan karir SDM Perguruan Tinggi lain lebih terprogram		Mempermudah dan mempermudah alur sistem pengajuan kenaikan jabatan

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana serta Pengembangan Aset	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi) sebanyak 78%	Proses pengajuan kenaikan jabatan belum dipahami dengan baik sehingga terkesan sulit	Perguruan Tinggi lain lebih progresif menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi pemerintah maupun swasta	Mendampingi dosen yang berpotensi untuk melanjutkan pendidikan	
	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebanyak 1:25	- Komposisi usia tenaga pengajar belum ideal - Animo dosen untuk melakukan publikasi dan pengabdian yang terstruktur belum optimal		Mengadakan sertifikasi kompetensi secara bertahap untuk tendik	
	Persentase tendik dengan jabatan fungsional sebanyak 12%				
	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi sebanyak 33%	- Rekrutmen dosen belum terprogram secara optimal - Terbatasnya jumlah tendik dengan jabatan fungsional - Terbatasnya jumlah tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi - Biaya untuk memberikan sertifikasi bagi tendik cukup tinggi			
	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar sebanyak 90% alat berfungsi dengan baik dan up to date	Fasilitas PBM yang tersedia belum optimal	Tuntutan penggunaan sarana mutakhir dalam PBM	Menentukan prioritas peningkatan kualitas dan kuantitas PBM	

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko		Penilaian Risiko	Mitigasi
Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebanyak 100% kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric, dan fasilitas difabel)	- Siklus pemeliharaan fasilitas kurang terprogram jelas - Terbatasnya fasilitas pendukung berstandar internasional - Terbatasnya fasilitas difabel	- Penyediaan fasilitas pendukung memanfaatkan jejaring kerjasama prasarana sebagai indikator penilaian PT - Tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada PT relatif rendah	Rendah	- Menyediakan fasilitas PBM berstandar internasional - Membangun kerjasama untuk penyediaan fasilitas - Sosialisasi dan mengembangkan smart classroom
	Pengembangan aset sebanyak 50,5 milyar rupiah	- Terbatasnya fasilitas Smart Classroom untuk mendukung pembelajaran - Belum maksimalnya pemanfaatan aset - Belum maksimalnya investasi terhadap aset yang dimiliki	kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada PT relatif rendah		
	Opini laporan keuangan mencapai WTP dan Tidak Ada Kasus Hukum Berat	- Ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi dan adaptif untuk mendukung layanan perkantoran belum ideal - Tuntutan untuk mencapai target dalam ZI WBK/WBBM	- Tuntutan transparansi dan akuntabilitas anggaran - Tuntutan penyampaian dokumen yang cepat - Perkembangan IT	Rendah	- Meningkatkan kualitas pelayanan perkantoran - Mendorong penggunaan sistem informasi yang terintegrasi untuk memberikan layanan dan laporan - Menyusun kebijakan untuk audit internal secara berkala
	Ketepatan Penyampaian Laporan mencapai 100%				

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko		Penilaian Risiko	Mitigasi
Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah tercapai 2,5 : 1	- Pemanfaatan aset belum maksimal - Investasi belum memadai	- Prodi di PT lain menawarkan program pendidikan lebih murah - Pengurangan atau penghapusan anggaran dari pemerintah	Sedang	- Meningkatkan hasil produk / aset yang berpotensi meningkatkan pendapatan - Menjalin kerjasama dengan perusahaan dan industri
	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 0,06% Jumlah investasi mencapai ... milyar rupiah				

5.3.3 Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.6 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Komunikasi dan Bisnis

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko		Penilaian Risiko	Mitigasi
Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebanyak 1 milyar rupiah	- Skema kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta masih rendah - Skema kerjasama hasil penelitian dengan industri belum terprogram secara optimal	- Kerjasama PT lain dengan institusi pemerintah dan swasta lebih terprogram - Skema kerjasama hasil penelitian dengan industri PT lain telah terstruktur	Sedang	- Menyusun skema kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, industri, dan PT lain yang lebih terintegrasi - Membuka peluang kerjasama dengan pihak lain
	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan				

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Identifikasi Risiko Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
	industri sebanyak 16 kerjasama Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain sebanyak 34 kerjasama Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebanyak 1,7 milyar rupiah	Skema kerjasama hasil pengabdian dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain belum terprogram secara optimal	- Skema kerjasama hasil pengabdian PT lain dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain telah berjalan optimal - Skema kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta PT lain telah terprogram	Memperhatikan kerjasama yang sudah ada dengan melakukan penelitian dan kegiatan lainnya yang berkelanjutan	
Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment Fund	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebanyak 0,07 milyar rupiah Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund sebanyak 0 milyar rupiah Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan	- Belum optimalnya money terhadap unit bisnis - Belum ada roadmap dan mekanisme kebijakan mekanisme endowment fund - Belum optimalnya database dan pemetaan terkait unit usaha alumni	- Persaingan dunia usaha semakin ketat dengan teknologi yang lebih mendukung - Kebijakan endowment fund PT lain sudah berjalan dan menghasilkan RGA - Tracer dan jejaring alumni PT lain sudah berjalan	Tinggi - Pembuatan roadmap awal dalam mengelola unit usaha dan Endowment Fund - Meningkatkan sistem informasi untuk menjangring usaha alumni - Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk pengembangan unit usaha - Mengembangkan unit usaha yang menjadi	

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Risiko Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
	program kampus sebanyak 13 unit				prioritas keperluan industri
Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola sebanyak 90% Jumlah mata kuliah pembelajaran daring sebanyak 60% Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100%	• Belum optimalnya penggunaan Sistem Informasi yang terintegrasi pada setiap bidang • Masih terbatasnya mata kuliah yang menggunakan sistem daring maupun blended • Masih terbatasnya kemampuan SDM dalam mengelola sistem e-learning dan blended • Terbatasnya kemampuan Bahasa Inggris pengelola laman prodi	• PT lain telah menerapkan Sistem Informasi yang terintegrasi • Munculnya bisnis usaha pembelajaran daring dengan harga yang lebih terjangkau • Tampilan laman web Perguruan Tinggi lain lebih menarik, update dan informatif	Sedang	• Memberikan pelatihan e-learning, blended learning, dan kuliah daring pada dosen, tendik, dan pengelola • Menyediakan fasilitas kuliah daring yang mudah diakses oleh berbagai pihak • Selalu memperbarui informasi pada laman prodi • Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris untuk pengelola laman

5.3.4 Bidang Riset dan Inovasi

Tabel 5.7 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Riset dan Inovasi

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko		Penilaian Risiko	Mitigasi
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir sebanyak 1.400 sitasi per lima tahun	- Jumlah dan kualitas publikasi belum optimal - Kerjasama publikasi masih terbatas - Belum adanya program terkait peningkatan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi	- Publikasi dan kerjasama PT lain telah terprogram - Animo dosen PT lain untuk melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi lebih tinggi - Animo dosen PT lain untuk melakukan publikasi lebih tinggi - Animo dan insentif mengelola jurnal PT lain lebih tinggi - Tingginya persyaratan akreditasi jurnal internasional bereputasi - Fasilitas laboratorium yang berstandar sudah terpenuhi	Sedang	- Mendampingi dan mengadakan pelatihan penulisan jurnal - Selalu memperbarui informasi mengenai jurnal-jurnal terakreditasi - Membangun sistem pengelolaan jurnal yang terintegrasi antarpodi - Meningkatkan kualitas dan kapasitas pengelola jurnal - Mengembangkan laboratorium akreditasi dan uji - Menyusun strategi pengelolaan laboratorium terintegrasi proses produksi - Mengembangkan laboratorium
	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 150 publikasi	Animo dosen untuk melakukan publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi belum optimal	Animo dosen untuk mengelola jurnal PT		Meningkatkan kualitas dan kapasitas pengelola jurnal
	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi sebanyak 235 publikasi	Publikasi Kegiatan Conference masih pada level prosiding internasional bereputasi			Menyusun strategi pengelolaan laboratorium terintegrasi proses produksi
	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi sebanyak 100 publikasi	Animo mengelola jurnal sangat minim			
	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI sebanyak 16 jurnal				
	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional				

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Identifikasi Risiko Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
	bereputasi sebanyak 4 jurnal <u>Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi sebanyak 3 unit</u>	• Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal • Pemenuhan fasilitas laboratorium yang berstandar belum optimal • Jumlah teknis laboratorium belum memadai • Pembangunan gedung Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi terhambat • Kurangnya monitoring dan evaluasi standar teknis dan fasilitas K3 • Keterbatasan prodi untuk membuat roadmap penelitian dan pengembangan			• terintegrasi proses produksi • Memfasilitasi laboratorium dengan standar K3 yang sesuai • Mendampingi prodi untuk membuat roadmap penelitian dan pengembangan
Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 106 judul <u>Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional</u>	• Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional lebih rendah • Animo dosen mengajukan	• Pertanggung jawaban keuangan yang rigid • Prodi di PT lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional yang	Tinggi	• Mempermudah dan memperjelas skema pendanaan penelitian • Menyediakan skema kerjasama penelitian nasional dan

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Risiko Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
	sebanyak 15 milyar rupiah	proposal pendanaan internasional lebih rendah	terprogram dan berkelanjutan		internasional yang berkelanjutan
	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 17 orang	Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas			Mendampingi dosen-dosen yang berminat melakukan penelitian
	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 9 judul				
	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional sebanyak 1,8 milyar rupiah				
Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 24 sertifikat HKI	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang berorientasi perolehan HKI,	PT lain sudah melakukan mapping penelitian dan pengabdian yang berorientasi	Tinggi	Melakukan pemetaan riset dan pengembangan yang diperlukan oleh industri

Strategi	Target Kinerja Tahun 2024	Identifikasi Risiko Internal	Identifikasi Risiko Eksternal	Penilaian Risiko	Mitigasi
	Jumlah Paten sebanyak 24 paten	paten, yang menghasilkan	perolehan HKI, paten, yang menghasilkan	• Memfasilitasi hasil riset dan pengembangan sampai didaftarkan	
	Jumlah prototipe R & D sebanyak 17 prototipe	prototipe R&D, dan yang memiliki relevansi dengan industri belum optimal	prototipe R&D, dan yang memiliki relevansi dengan industri lebih terprogram	• Meningkatkan jumlah PUI dan Sains Teknopark	
	Jumlah prototipe laik industri sebanyak 6 valuasi prototipe	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terbatas	• PT lain telah melakukan pemetaan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan	• Mendorong kolaborasi antarpodi untuk membangun PUI	
	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek) sebanyak 3 PUI	Valuasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang mempunyai relevansi dengan industri belum optimal	• Program pengembangan PUI dari pemerintah tidak meningkat		
	Jumlah produk yang telah diproduksi sebanyak 7 produk		• PT lain telah memproduksi produk-produk unggulan secara terprogram		
	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 50 kegiatan	• Belum adanya kebijakan pemanfaatan hasil riset oleh pihak lain ataupun dengan industri • Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional belum optimal	• Industri tidak tertarik dengan hasil penelitian dosen / mahasiswa • PT lain lebih kompetitif menangkap peluang pengabdian dengan pendanaan nasional		

5.4 Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang

Program dan rencana kegiatan dibagi menjadi ke dalam 4 bidang yaitu bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang sumberdaya, bidang komunikasi dan bisnis, dan bidang riset dan inovasi.

5.4.1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 5.8 Program dan Rencana Kegiatan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Program	Cara Pencapaian Program Per – Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	- Melaksanakan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) - Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan	- Melaksanakan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) - Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan	- Melaksanakan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) - Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan	- Melaksanakan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) - Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan	- Melaksanakan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) - Menyusun Sistem Informasi pendukung akreditasi dan pemeringkatan
	- Meningkatkan akreditasi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) - Mendampingi pembentukan prodi baru, yaitu S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2 Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek - Monitoring dan evaluasi pembentukan prodi baru S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2	- Meningkatkan akreditasi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) - Mendampingi pembentukan prodi baru, yaitu S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2 Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek - Monitoring dan evaluasi pembentukan prodi baru S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2	- Meningkatkan akreditasi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) - Mendampingi pembentukan prodi baru, yaitu S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2 Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek - Monitoring dan evaluasi pembentukan prodi baru S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2	- Meningkatkan akreditasi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) - Monitoring dan evaluasi pembentukan prodi baru S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2 Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek - Monitoring dan evaluasi penggabungan prodi Teknik Komputer dan Teknik Elektro	- Meningkatkan akreditasi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A) - Monitoring dan evaluasi pembentukan prodi baru S3 PWK, S3 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, S2 Teknik Geodesi, S2 Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek - Monitoring dan evaluasi penggabungan prodi Teknik Komputer dan Teknik Elektro

Cara Pencapaian Program Per – Tahun					
Program					
	2020	2021	2022	2023	2024
	Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek • Mendampingi penggabungan prodi Teknik Komputer dan Teknik Elektro	Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek • Mendampingi penggabungan prodi Teknik Komputer dan Teknik Elektro	Teknik Perkapalan, S2 Teknik Geologi, dan Profesi Arsitek • Monitoring dan evaluasi penggabungan prodi Teknik Komputer dan Teknik Elektro		
	Melakukan pemetaan unitunit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional	Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional	Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional	Meningkatkan akreditasi prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional	Meningkatkan akreditasi prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional
	• Mengidentifikasi prodi- prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional • Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional • Mendampingi pelaksanaan kelas IUP baru di prodi PWK dan Teknik Sipil dengan lesson learned di prodi Teknik Kimia	• Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional • Mendampingi pelaksanaan kelas IUP baru di prodi PWK dan Teknik Sipil dengan lesson learned di prodi Teknik Kimia	• Mendampingi pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi kelas IUP di prodi Teknik Kimia, Teknik Sipil, dan PWK • Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional pada prodi yang terakreditasi unggul (A)	• Mendampingi pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi kelas IUP di prodi Teknik Kimia, Teknik Sipil, dan PWK • Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional pada prodi yang terakreditasi unggul (A)	• Mendampingi pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi kelas IUP di prodi Teknik Kimia, Teknik Sipil, dan PWK • Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional pada prodi yang terakreditasi unggul (A)
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	• Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up • Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri • Meningkatkan jumlah mahasiswa	• Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up • Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri • Meningkatkan jumlah mahasiswa	• Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up • Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri • Meningkatkan jumlah mahasiswa	• Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up • Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri • Meningkatkan jumlah mahasiswa	• Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up • Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri • Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha

Cara Pencapaian Program Per – Tahun					
Program					
	2020	2021	2022	2023	2024
	berwirausaha	berwirausaha	berwirausaha	berwirausaha	
	- Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM - Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai	- Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM - Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai	- Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM - Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai	- Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM - Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai	- Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM - Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai
	Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/ pengabdian dosen	- Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/ pengabdian dosen - Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	- Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/ pengabdian dosen - Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	- Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/ pengabdian dosen - Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	- Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/ pengabdian dosen - Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu
	- Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi - Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi	- Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi - Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi - Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi			
	- Melakukan tracer study bagi para alumni - Melakukan pelatihan softskill - Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	- Melakukan tracer study bagi para alumni - Melakukan pelatihan softskill - Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	- Melakukan tracer study bagi para alumni - Melakukan pelatihan softskill - Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	- Melakukan tracer study bagi para alumni - Melakukan pelatihan softskill - Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	- Melakukan tracer study bagi para alumni - Melakukan pelatihan softskill - Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan
Peningkatan Reputasi Undip	Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompertisikan baik nasional dan	Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompertisikan baik nasional dan	Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompertisikan baik nasional dan	Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompertisikan baik nasional dan	Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompertisikan baik nasional dan

Cara Pencapaian Program Per – Tahun					
Program					
	2020	2021	2022	2023	2024
	internasional • Melakukan pendampingan dan fasilitasi tim / delegasi kejuaraan • Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara • Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional dan internasional	internasional • Melakukan pendampingan dan fasilitasi tim / delegasi kejuaraan • Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara • Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional dan internasional	internasional • Melakukan pendampingan dan fasilitasi tim / delegasi kejuaraan • Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara • Menambah tim yang mengikuti perlombaan • Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional dan internasional	internasional • Melakukan pendampingan dan fasilitasi tim / delegasi kejuaraan • Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara • Menambah tim yang mengikuti perlombaan • Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional dan internasional	internasional • Melakukan pendampingan dan fasilitasi tim / delegasi kejuaraan • Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara • Menambah tim yang mengikuti perlombaan • Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional dan internasional
	• Menyelenggarakan summercourse • Menyelenggarakan sit-in study • Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN • Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)	• Menyelenggarakan summercourse • Menyelenggarakan sit-in study • Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN • Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)	• Menyelenggarakan summercourse • Menyelenggarakan sit-in study • Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN • Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)	• Menyelenggarakan summercourse • Menyelenggarakan sit-in study • Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN • Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)	• Menyelenggarakan summercourse • Menyelenggarakan sit-in study • Menyelenggarakan double/join degree dengan mitra PT di LN • Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research)
	• Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN	• Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN • Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain • Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 325 kerjasama	• Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN • Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain • Menyusun roadmap kerjasama internasional setiap program studi • Meningkatkan jumlah	• Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN • Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain • Menyusun roadmap kerjasama internasional setiap program studi • Meningkatkan jumlah	• Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN • Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain • Menyusun roadmap kerjasama internasional setiap program studi • Meningkatkan jumlah

Program	Cara Pencapaian Program Per – Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	• Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain • Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor • Menyelenggarakan kegiatan visiting Profesor	• Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain • Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor • Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN • Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	• Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain • Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor • Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN • Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	• Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain • Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor • Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN • Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN • Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negeranegara Asia Tenggara. • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	• Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain • Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor • Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN • Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN • Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negeranegara Asia Tenggara. • Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN

5.4.2 Bidang Sumberdaya

Tabel 5.9 Program dan Rencana Kegiatan Bidang Sumberdaya

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	- Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor - Menyediakan sistem informasi pendukung percepatan professor - Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala	- Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor - Menyediakan sistem informasi pendukung percepatan professor - Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala	- Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor - Menyediakan sistem informasi pendukung percepatan professor - Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala - Meningkatkan Jumlah Profesor	- Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor - Menyediakan sistem informasi pendukung percepatan professor - Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala - Meningkatkan Jumlah Profesor
	Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2	- Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 - Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri	- Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 - Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri - Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualitas S3 dan Sp2	- Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 - Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri - Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualitas S3 dan Sp2
	- Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks setiap semester dan di awal tahun akademik - Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala	- Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks setiap semester dan di awal tahun akademik - Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala - Menaikkan kualitas dan jumlah capaian kinerja	- Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks setiap semester dan di awal tahun akademik - Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala - Menaikkan kualitas dan jumlah capaian kinerja	- Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks setiap semester dan di awal tahun akademik - Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala - Menaikkan kualitas dan jumlah capaian kinerja

Cara Pencapaian Program					
Program	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana serta Pengembangan Aset	• Membangun sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan • Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu • Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID	• Membangun sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan • Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu • Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID	• Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi • Membangun sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan • Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu • Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID • Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date • Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	• Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi • Membangun sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan • Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu • Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID • Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date • Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional	• Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi • Membangun sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan • Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu • Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID • Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date • Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional
	• Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa • Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) • Sosialisasi sistem Smart Classroom untuk mendukung e-learning, blended learning, dan kuliah daring	• Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa • Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) • Mengimplementasikan sistem Smart Classroom untuk mendukung e-learning, blended learning, dan kuliah daring • Meningkatkan kuantitas dan kualitas Smart	• Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa • Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) • Mengimplementasikan sistem Smart Classroom untuk mendukung e-learning, blended learning, dan kuliah daring • Meningkatkan kuantitas dan kualitas Smart	• Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa • Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) • Mengimplementasikan sistem Smart Classroom untuk mendukung e-learning, blended learning, dan kuliah daring • Meningkatkan kuantitas dan kualitas Smart	• Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa • Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) • Mengimplementasikan sistem Smart Classroom untuk mendukung e-learning, blended learning, dan kuliah daring • Meningkatkan kuantitas dan kualitas Smart

Cara Pencapaian Program				
Program				
	2020	2021	2022	2023
		Classroom	Classroom	Classroom
	• Identifikasi aset • Menyusun roadmap pengembangan aset	• Identifikasi aset • Menyusun roadmap pengembangan aset • Optimalisasi pemanfaatan aset	• Identifikasi aset • Menyusun roadmap pengembangan aset • Optimalisasi pemanfaatan aset • Membangun kerjasama investasi pemanfaatan aset • Meningkatkan pengembangan aset	• Identifikasi aset • Menyusun roadmap pengembangan aset • Optimalisasi pemanfaatan aset • Membangun kerjasama investasi pemanfaatan aset • Meningkatkan pengembangan aset
Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	• Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) • Mengembangkan sistem IT • Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat	• Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) • Mengembangkan sistem IT • Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat	• Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) • Mengembangkan sistem IT • Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat	• Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) • Mengembangkan sistem IT • Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat
	• Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI	• Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI	• Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI	• Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI
	• Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP	• Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP	• Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP	• Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP
	• Meningkatkan capaian target kinerja dalam ZI WBK / WBBM	• Meningkatkan capaian target kinerja dalam ZI WBK / WBBM	• Meningkatkan capaian target kinerja dalam ZI WBK / WBBM	• Meningkatkan capaian target kinerja dalam ZI WBK / WBBM
	• Melakukan money laporan keuangan setiap tri wulan • Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan	• Melakukan money laporan keuangan setiap tri wulan • Mengembangkan sistem IT yang menunjang	• Melakukan money laporan keuangan setiap tri wulan • Mengembangkan sistem IT yang menunjang	• Melakukan money laporan keuangan setiap tri wulan • Mengembangkan sistem IT yang menunjang

Program	Cara Pencapaian Program				
	2020	2021	2022	2023	2024
	keuangan • Ketepatan Penyampaian Laporan	kepatuhan laporan keuangan • Ketepatan Penyampaian Laporan	kepatuhan laporan keuangan • Ketepatan Penyampaian Laporan	kepatuhan laporan keuangan • Ketepatan Penyampaian Laporan	kepatuhan laporan keuangan • Ketepatan Penyampaian Laporan
Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	• Mendorong tata kelola keuangan yang baik • Melakukan kerjasama dalam pendanaan	• Mendorong tata kelola keuangan yang baik • Melakukan kerjasama dalam pendanaan	• Mendorong tata kelola keuangan yang baik • Melakukan kerjasama dalam pendanaan	• Mendorong tata kelola keuangan yang baik • Melakukan kerjasama dalam pendanaan	• Mendorong tata kelola keuangan yang baik • Melakukan kerjasama dalam pendanaan
	• Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip • Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik • Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik	• Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip • Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik • Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik	• Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip • Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik • Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik	• Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip • Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik • Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik	• Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip • Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik • Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik
	• Penyusunan roadmap pengembangan investasi • Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi	• Penyusunan roadmap pengembangan investasi • Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi	• Penyusunan roadmap pengembangan investasi • Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi	• Penyusunan roadmap pengembangan investasi • Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi	• Penyusunan roadmap pengembangan investasi • Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi

5.4.3 Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.10 Program dan Rencana Kegiatan Bidang Komunikasi dan Bisnis

Program	Cara Pencapaian Program Per – Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment Fund	Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis	- Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis - Memperkuat peran unit bisnis	- Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis - Memperkuat peran unit bisnis - Mengembangkan kontribusi unit bisnis - Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	- Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis - Memperkuat peran unit bisnis - Mengembangkan kontribusi unit bisnis - Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi
	- Menyusun Kebijakan Endowment Fund - Menyusun Roadmap Endowment Fund	- Menyusun Kebijakan Endowment Fund - Menyusun Roadmap Endowment Fund - Menyelenggarakan promosi wakaf modern - Mendorong kontribusi alumni	- Menyusun Kebijakan Endowment Fund - Menyusun Roadmap Endowment Fund - Menyelenggarakan promosi wakaf modern - Mendorong kontribusi alumni	- Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjangkau dana CSR - Menyusun Kebijakan Endowment Fund - Menyusun Roadmap Endowment Fund - Menyelenggarakan promosi wakaf modern - Mendorong kontribusi alumni - Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund
	- Pemetaan Alumni Undip - Alumni Mengajar - Mahasiswa magang di tempat usaha alumni - Meningkatkan Jumlah	- Pemetaan Alumni Undip - Alumni Mengajar - Mahasiswa magang di tempat usaha alumni	- Pemetaan Alumni Undip - Alumni Mengajar - Mahasiswa magang di tempat usaha alumni	- Pemetaan Alumni Undip - Alumni Mengajar - Mahasiswa magang di tempat usaha alumni

Cara Pencapaian Program Per – Tahun				
Program	2020	2021	2022	2023
	2024			
	Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus	• Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus	• Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus	• Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus
Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	• Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi • Membuat Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna • Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	• Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi • Membuat Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna • Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	• Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi • Membuat Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna • Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	• Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi • Membuat Sistem Informasi yang Terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna • Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola
	• Menyenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring • Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring • Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring	• Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring • Mengimplementasikan kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring • Meningkatkan kualitas sistem e-learning dan blended learning	• Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring • Mengimplementasikan kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring • Meningkatkan kualitas sistem e-learning dan blended learning	• Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring • Mengimplementasikan kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring • Meningkatkan kualitas sistem e-learning dan blended learning
	• Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate • Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di tingkat	• Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate • Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di	• Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate • Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di	• Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate • Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di

Program	Cara Pencapaian Program Per – Tahun			
	2020	2021	2022	2023
	fakultas dan prodi	tingkat fakultas dan prodi	tingkat fakultas dan prodi	tingkat fakultas dan prodi
		Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update

5.4.4 Bidang Riset dan Inovasi

Tabel 5.11 Program dan Rencana Kegiatan Bidang Riset dan Inovasi

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	- Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi - Menyusun roadmap penelitian	- Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi - Menyusun roadmap penelitian - Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar prodi - Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi	- Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi - Menyusun roadmap penelitian - Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar prodi - Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi	- Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi - Menyusun roadmap penelitian - Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar prodi - Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi
	- Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap dosen-dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi - Mendampingi prodi untuk menyusun roadmap penelitian dan pengabdian	- Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap dosendosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi - Mendampingi prodi untuk menyusun roadmap penelitian dan pengabdian	- Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap dosendosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi - Mendampingi prodi untuk menyusun roadmap penelitian dan pengabdian	- Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap dosendosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi - Mendampingi prodi untuk menyusun roadmap penelitian dan pengabdian

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
• Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala • Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	• Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala • Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	• Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen • Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi • Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala • Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	• Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen • Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi • Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala • Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	• Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen • Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi • Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala • Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
• Memfasilitasi keikutsertaan international conference • Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi • Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Meningkatkan jumlah publikasi pada	• Memfasilitasi keikutsertaan international conference • Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi • Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Meningkatkan jumlah publikasi pada	• Menyelenggarakan kegiatan international conference • Memfasilitasi keikutsertaan international conference • Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi • Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	• Menyelenggarakan kegiatan international conference • Memfasilitasi keikutsertaan international conference • Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi • Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	• Menyelenggarakan kegiatan international conference • Memfasilitasi keikutsertaan international conference • Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi • Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun • Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
prosiding internasional bereputasi	prosiding internasional bereputasi	prosiding internasional bereputasi	dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun	dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun
			Penyusunan kebijakan kewajian publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen	Penyusunan kebijakan kewajian publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen
			Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi
- Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen - Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa - Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	- Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen - Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa - Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	- Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen - Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa - Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	- Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen - Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa - Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	- Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen - Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa - Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
- Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi - Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access	- Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi - Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access - Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi - Memberikan insentif pengelola jurnal	- Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi - Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access - Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi - Memberikan insentif pengelola jurnal	- Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi - Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access - Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi - Memberikan insentif pengelola jurnal	- Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi - Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access - Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi - Memberikan insentif pengelola jurnal
			Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 74 jurnal	Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 74 jurnal
			Mendorong	Mendorong

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
				peningkatan peringkat akreditasi SINTA
				peningkatan peringkat akreditasi SINTA
Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi
	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi	- Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi - Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi - Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal internasional bereputasi - Pemberian insentif pengelola jurnal internasional bereputasi	- Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal internasional bereputasi - Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi - Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal internasional bereputasi - Pemberian insentif pengelola jurnal internasional bereputasi - Meningkatkan Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi
Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium
	- Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar - Penataan laboratorium - Pembangunan Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi - Menyediakan fasilitas	- Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar - Penataan laboratorium - Pembangunan Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi - Menyediakan fasilitas	- Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar - Penataan laboratorium - Melakukan rekrutmen laboran yang bersertifikasi - Penyusunan SOP layanan laboratorium	- Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar - Penataan laboratorium - Melakukan rekrutmen laboran yang bersertifikasi - Penyusunan SOP layanan laboratorium
Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium	Identifikasi peralatan dan kelengkapan laboratorium
	- Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar - Penataan laboratorium - Pembangunan Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi - Menyediakan fasilitas	- Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar - Penataan laboratorium - Pembangunan Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi - Menyediakan fasilitas	- Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar - Penataan laboratorium - Melakukan rekrutmen laboran yang bersertifikasi - Penyusunan SOP layanan laboratorium	- Pemenuhan fasilitas kelengkapan laboratorium yang berstandar - Penataan laboratorium - Penyusunan SOP layanan laboratorium - Mengembangkan laboratorium akreditasi dan uji

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	K3	K3	• Mengembangkan laboratorium akreditasi dan uji • Mengembangkan Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi • Menyediakan fasilitas K3	• Mengembangkan laboratorium akreditasi dan uji • Mengembangkan Laboratorium Terintegrasi Proses Produksi • Meningkatkan Jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi • Menyediakan fasilitas K3
	• Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional • Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional	• Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional • Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional	• Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional • Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional • Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 398 judul penelitian dalam 1 tahun	• Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional • Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional • Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 398 judul penelitian dalam 1 tahun
	• Melakukan sosialisasi program-program pendanaan riset nasional • Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional	• Melakukan sosialisasi program-program pendanaan riset nasional • Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional	• Melakukan sosialisasi program-program pendanaan riset nasional • Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional • Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	• Melakukan sosialisasi program-program pendanaan riset nasional • Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer penelitian pendanaan nasional • Meningkatkan Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
dan Pengembangan		Melakukan kerjasama dengan DJKI	- Melakukan kerjasama dengan DJKI - Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)	- Melakukan kerjasama dengan DJKI - Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)
	Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten	- Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten - Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten - Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten	- Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten - Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten - Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten - Meningkatkan perolehan jumlah Paten	- Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan paten - Melakukan kolaborasi riset dengan industri yang berorientasi perolehan paten - Melakukan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran paten - Meningkatkan perolehan jumlah Paten
	Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype	- Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype - Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten	- Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype - Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten - Meningkatkan jumlah prototype R & D	- Mendorong kegiatan riset yang berorientasi perolehan prototype - Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten - Meningkatkan jumlah prototype R & D
	Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototype	- Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototype - Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten - Melakukan kolaborasi	- Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototype - Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten - Melakukan kolaborasi	- Mendorong kegiatan hasil riset yang berorientasi perolehan prototype - Melakukan pendampingan riset lanjutan menuju perolehan paten - Melakukan kolaborasi

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
		riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototype yang layak industri	riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototype yang layak industri	riset lanjutan dengan industri yang berorientasi prototype yang layak industri
	- Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada - Melakukan sosialisasi program-program pengembangan PUI	- Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada - Melakukan sosialisasi program-program pengembangan PUI	- Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada - Melakukan sosialisasi program-program pengembangan PUI - Melakukan pendampingan pendirian PUI - Meningkatkan jumlah PUI	- Menguatkan maturitas PUI yang sudah ada - Melakukan sosialisasi program-program pengembangan PUI - Melakukan pendampingan pendirian PUI - Meningkatkan jumlah PUI
	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi	- Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi - Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif	- Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi - Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif - Meningkatkan Jumlah produk yang diproduksi	- Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi - Menaikkan kualitas produk melalui pendampingan dan fasilitasi yang intensif - Meningkatkan Jumlah produk yang diproduksi
	- Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional - Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian nasional	- Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional - Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian nasional	- Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional - Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian nasional - Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian	- Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional - Memfasilitasi pembuatan proposal dan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian nasional - Meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian

Program	Cara Pencapaian Program			
	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset			kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)
	• Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri • Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	• Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri • Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	• Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri • Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	• Memperbanyak kerjasama riset dan pengabdian masyarakat dengan industri • Meningkatkan Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi
	• Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk • Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	• Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk • Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	• Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk • Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	• Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk • Meningkatkan Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri
	• Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri • Melakukan hilirisasi hasil riset • Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	• Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri • Melakukan hilirisasi hasil riset • Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	• Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri • Melakukan hilirisasi hasil riset • Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	• Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri • Melakukan hilirisasi hasil riset • Meningkatkan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain
	Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi	• Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi • Menatkan kualitas	• Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi • Menatkan kualitas	• Melakukan kerjasama dengan dunia Industri untuk produk yang siap di produksi • Menatkan kualitas

Program	Cara Pencapaian Program				
	2020	2021	2022	2023	2024
		prodruk melalui pendampingangan dan fasilitasi yang intensif	prodruk melalui pendampingangan dan fasilitasi yang intensif • Meningkatkan Jumlah dana penelitian	prodruk melalui pendampingangan dan fasilitasi yang intensif • Meningkatkan Jumlah dana penelitian	prodruk melalui pendampingangan dan fasilitasi yang intensif • Meningkatkan Jumlah dana penelitian

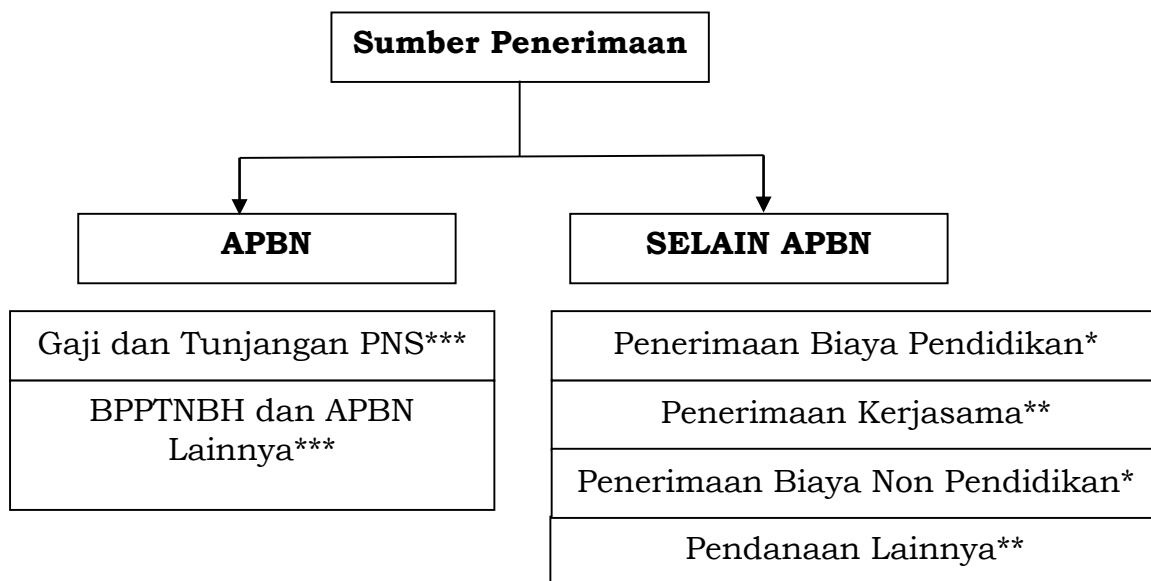
BAB VI. KERANGKA PENDANAAN

Guna mencapai tujuan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, antara lain dukungan dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan yang cukup.

Dalam periode lima tahun (2020-2024), strategi pendanaan untuk pengembangan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro mengacu kepada Kebijakan Pendanaan Universitas Diponegoro sebagai yang universitas yang menaungi Fakultas Teknik. Kebijakan Universitas Diponegoro mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Guna mendukung hal tersebut di atas, maka pembiayaan lebih fokus pada penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

6.1 Gambaran Sumber Penerimaan

Gambar 6.1 Skema Sumber Penerimaan Pembiayaan Fakultas Teknik



Keterangan:

- * dana dikelola oleh Fakultas Teknik melalui RKAT FT
- ** dana dikelola oleh Fakultas Teknik melalui RKAT BPKS dan BPSU universitas
- *** dana dikelola oleh universitas

Berdasarkan Gambar 7.1 dapat diketahui bahwa sumber penerimaan Fakultas Teknik terbagi menjadi dua sumber yaitu berasal dari APBN dan Selain APBN. Dana APBN berasal dari pemerintah pusat yaitu Gaji dan Tunjangan PNS serta BPPTNBH dan APBN lainnya. Fakultas Teknik tidak mengelola langsung dana

APBN tersebut. Kemudian, sumber penerimaan kedua adalah dana selain APBN yaitu bersumber dari penerimaan biaya pendidikan, penerimaan kerjasama, penerimaan biaya non pendidikan, dan pendanaan lainnya. Dana Selain APBN yang dikelola langsung oleh Fakultas Teknik adalah dana yang bersumber dari penerimaan biaya pendidikan dan biaya non pendidikan dimana dana tersebut diterima untuk dikelola dengan mengikuti aturan dan kebijakan dari Universitas Diponegoro. Dana selain APBN lainnya seperti penerimaan kerjasama dan pendanaan lainnya tidak dikelola langsung oleh Fakultas Teknik melainkan dikelola oleh Badan Pengelola Kerjasama (BPKS) dan Badan Pengelola Satuan Usaha (BPSU) universitas. Berikut ini pada Tabel 7.1 merupakan gambaran sumber penerimaan Fakultas Teknik baik yang dikelola langsung maupun tidak langsung oleh Fakultas Teknik.

Tabel 6.1 Gambaran Sumber Penerimaan

No	Uraian	Tahun (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
APBN		30.009.870.040	33.171.990.682	36.667.451.004	40.531.405.544	44.802.717.812
1	Gaji dan Tunjangan PNS	25.599.218.820	28.320.274.340	31.330.563.027	34.660.828.770	38.345.083.360
2	BPPTNBH dan APBN lainnya	4.410.651.220	4.851.716.342	5.336.887.976	5.870.576.774	6.457.634.451
SELAIN APBN		119.237.400.000	121.540.325.000	123.971.131.500	126.450.554.130	128.979.565.213
1	Penerimaan Biaya Pendidikan	114.087.400.000	116.287.432.438	118.613.181.087	120.985.444.709	123.405.153.603
2	Penerimaan Kerjasama	5.000.000.000	5.100.000.000	5.202.000.000	5.306.040.000	5.412.160.800
3	Penerimaan Biaya Non Pendidikan	150.000.000	152.892.562	155.950.413	159.069.421	162.250.810
4	Pendanaan Lainnya	-	-	-	-	-
TOTAL (APBN dan PNBPN/ SELAINAPBN)		149.247.270.040	154.712.315.682	160.638.582.504	166.981.959.674	173.782.283.025
Sumber dana yang digunakan dalam RKAT (Sumber Penerimaan yang dikelola langsung oleh Fakultas Teknik setelah mengalami pemotongan sesuai proporsi kebijakan Universitas) adalah sebagai berikut:						
Sumber Dana Selain APBN yang dikelola langsung oleh Fakultas Teknik		37.695.533.590	38.072.488.926	38.453.213.815	38.837.745.953	39.226.123.413
1	Alokasi	32.482.210.528	33.034.408.107	33.595.993.045	34.167.124.927	34.747.966.050
2	Subsidi	5.213.323.062	5.038.080.819	4.857.220.770	4.670.621.026	4.478.157.363

Perlu diketahui bahwa Dana Selain APBN yang diterima Fakultas Teknik untuk dikelola langsung mengalami pemotongan sesuai kebijakan Universitas dimana dana tersebut dipotong untuk keperluan belanja mengikat; alokasi IPP/IKW, alokasi belanja bersama, dan pemotongan untuk pembiayaan

universitas. Oleh karena itu, dana yang dikelola Fakultas Teknik lebih kecil dari penerimaan biaya pendidikan dan non pendidikan.

6.2 Gambaran Kebutuhan Belanja

Pada periode 2020-2025 kebutuhan dana Fakultas Teknik Universitas Diponegoro untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Belanja yang bersumber pada APBN merupakan dana yang digunakan untuk gaji/tunjangan pegawai di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sehingga dana tersebut tidak dikelola langsung oleh Fakultas Teknik melainkan dikelola oleh universitas. Sementara itu Sumber Selain APBN yang dikelola langsung oleh Fakultas Teknik merupakan dana yang digunakan untuk kebutuhan belanja Fakultas Teknik. Seluruh angka baik rencana pembiayaan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan.

Tabel 6.2 Gambaran Kebutuhan Belanja

No	Uraian	Tahun (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
RENCANA PEMBIAYAAN		37.695.533.590	38.072.488.926	38.453.213.815	38.837.745.953	39.226.123.413
1	Selain APBN Yang dikelola langsung oleh Fakultas Teknik	37.695.533.590	38.072.488.926	38.453.213.815	38.837.745.953	39.226.123.413
RENCANA BELANJA		37.695.533.590	38.072.488.926	38.453.213.815	38.837.745.953	39.226.123.413
1	Belanja Modal	9.634.358.128	9.730.701.709	9.828.008.726	9.926.288.814	10.025.551.702
2	Belanja Oprasional dan Non Modal Lainnya	28.061.175.462	28.341.787.217	28.625.205.089	28.911.457.140	29.200.571.711

6.3 Kerangka Pendanaan Program

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran masing-masing program dari tahun 2020-2025 tertuang dalam Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan sebagai berikut. Dana ini merupakan dana yang dikelola langsung oleh Fakultas Teknik. Program-program ini merupakan termasuk ke dalam bagian belanja oprasional dan belanja modal yang setiap tahunnya dituangkan dalam RKAT.

Tabel 6.3 Kerangka Pendanaan Program Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2025

No.	Program	Target Alokasi (rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Program Peningkatan Kualitas	279.443.900	282.238.339	285.060.722	287.911.330	290.790.443

No.	Program	Target Alokasi (rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Pendidikan dan Penjaminan Mutu					
2	Program Peningkatan Mutu, Prestasi, dan Daya Saing Mahasiswa	1.206.258.000	1.218.320.580	1.230.503.786	1.242.808.824	1.255.236.912
3	Program Pengembangan Pembelajaran	2.073.320.266	2.094.053.469	2.114.994.003	2.136.143.943	2.157.505.383
4	Program Perluasan dan Penguatan Kerjasama Akademik	84.264.400	85.107.044	85.958.114	86.817.696	87.685.873
5	Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Riset	4.869.672.959	4.918.369.688	4.967.553.385	5.017.228.919	5.067.401.208
6	Program Peningkatan Kerjasama Riset dan Industri	270537386,6	273242760,5	275975188,1	278734940	281522289,4
7	Program Penguatan Inovasi dan Pengembangan Hasil Riset	270.537.387	273.242.760	275.975.188	278.734.940	281.522.289
8	Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	696.142.000	703.103.420	710.134.454	717.235.799	724.408.157
9	Program Pengembangan Bisnis dan Usaha Komersial	161.358.111	162.971.692	164.601.409	166.247.423	167.909.897
10	Program Penguatan Komunikasi dan Hubungan Alumni	215.144.148	217.295.589	219.468.545	221.663.231	223.879.863
11	Program Pengembangan Data dan sistem informasi	161.358.111	162.971.692	164.601.409	166.247.423	167.909.897
12	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	4.840.743.326	4.889.150.760	4.938.042.267	4.987.422.690	5.037.296.917
13	Program Peningkatan Tata Kelola Keuangan	8.032.796.045	8.113.124.005	8.194.255.245	8.276.197.798	8.358.959.776

No.	Program	Target Alokasi (rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
14	Program Peningkatan Akuntabilitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan	126.000.000	127.260.000	128.532.600	129.817.926	131.116.105
15	Program Penuaan Aset dan Pengembangan kampus	14.407.957.551	14.552.037.127	14.697.557.498	14.844.533.073	14.992.978.404
Total		37.695.533.590	38.072.488.926	38.453.213.815	38.837.745.953	39.226.123.413

6.4 Strategi Penerimaan

Strategi penerimaan mengikuti strategi dari Universitas Diponegoro sebagai naungan Fakultas Teknik. Berdasarkan Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2025 Revisi, untuk memenuhi berbagai sumber penerimaan diperlukan strategi pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi tersebut adalah mengembangkan potensi pendanaan secara komprehensif dengan cara memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi eksternal dan internal. Rencana pendanaan akan berasal dari 2 (dua) sumber yaitu dari APBN dan Selain APBN antara lain:

Sumber APBN

- Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari BP-PTNBH,
- Menangkap dana hibah (*blockgrant*) dari pemerintah seperti Hibah Bersaing, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Fundamental, Hibah Kompetisi, dan lain-lain,
- Mengupayakan pengusulan proposal hibah/pinjaman luar negeri (lembaga hibah: IDB, JICA, dan lain-lain).

Sumber Selain APBN

- Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana pendidikan dari berbagai sumber dan sumbangan biaya operasional pendidikan bentuk lainnya, dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa kurang mampu sesuai dengan kebijakan afirmasi,
- Mendirikan dan mengembangkan unit bisnis,
- Mendirikan badan-badan jasa konsultasi dan pelatihan berdasarkan keahlian sumber daya Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan mengembangkan kerjasama dengan industri,
- Pengembangan jejaring dengan para alumni,
- Corporate Social Responsibility* dari perusahaan di Indonesia,
- Menjajaki peluang komersialisasi hasil riset,
- Meningkatkan kerja sama baik di dalam negeri seperti kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta, maupun kerjasama dengan luar negeri,
- Memberdayakan aset-aset Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,
- Membentuk dan mengelola dana abadi.

6.5 Kebijakan Pendanaan

Pendanaan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Untuk mencapainya diperlukan pendanaan yang tidak sedikit. Di sisi lain subsidi pemerintah melalui APBN cenderung terus menurun. Oleh karena itu, universitas dituntut untuk mencari sumber-sumber pembiayaan sendiri. Dengan kondisi tersebut di atas, harus dilakukan kebijakan alokasi agar dana yang digunakan benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini, seluruh satuan kerja dalam merencanakan atau memprogramkan suatu kegiatan harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki manajemen untuk mewujudkan penyelenggaraan yang *Good Governance*. Maka dari itu, Fakultas Teknik mengikuti kebijakan pendanaan yang dikeluarkan dari Universitas Diponegoro sebagai wadah yang mewadahi Fakultas Teknik.

Kebijakan pengeluaran dana Universitas Diponegoro periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar Universitas Diponegoro meliputi gaji dan tunjangan pegawai akan dibiayai dari APBN, dan dana Selain APBN sebagai dana suplemen.
- b. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset unggulan dibiayai dari APBN atau LOAN yang diperoleh secara kompetitif maupun penugasan dari Kementerian/Lembaga.
- c. Pengeluaran untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya dibiayai dari dana Selain APBN
- d. Memaksimalkan pengeluaran dari sumber APBN dan bantuan/hibah lembaga donor nasional atau internasional.
- e. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumberkan dari dana Selain APBN untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

BAB VII. PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi bagi segenap sivitas akademika di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Untuk menghadapi ancaman dan dinamika perubahan kelembagaan, kebijakan dan revolusi industri 4.0, Renstra ini akan dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berisi tentang kajian dampak, risiko dan penanggulangannya.

Arah Kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 diharapkan perwujudannya bisa bersama sama dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Teknik demi mewujudkan Visi Fakultas Teknik, yaitu Menjadi Fakultas Teknik yang unggul di tingkat internasional berbasis riset pada Tahun 2024.

Semarang, 31 Agustus 2020

DEKAN FAKULTAS TEKNIK,

ttd

Prof. Ir. M. AGUNG WIBOWO, M.M., M.Sc., Ph.D.
NIP 196702081994031005

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA
KABAG. TATA USAHA FAKULTAS TEKNIK



ARI EKO WIDYANTORO, S.T., M.Si.
NIP 197510172003121004